

BUKU PEDOMAN

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-1
MIKROBIOLOGI KLINIK**



**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS MIKROBIOLOGI KLINIK
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2021**

TIM PENYUSUN

Prof. dr. Moch. Hatta, Ph.D., Sp.MK (K)
dr. Baedah Madjid, Sp.MK (K)
dr. Yoeke Dewi Rasita, M.Ked.Klin., Sp.MK
Prof. dr. Muh. Nasrum Massi, Ph.D., Sp.MK
dr. Rizalinda Sjahril, M.Sc., Ph.D., Sp.MK
dr. Firdaus Hamid, Ph.D., Sp.MK
dr. Lisa Tenriessa M., M.Med.Sc., Sp.MK
dr. Andi Rofian Sultan, DMM, M.Sc.
dr. Yunialthy Dwia Pertiwi, Ph.D.

LEMBAR PENGESAHAN

Kode Dokumen	:	
Revisi	:	1
Diajukan oleh	:	Ketua PPDS-1 Mikrobiologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Prof. dr. Mochammad Hatta, Ph.D., Sp.MK(K)
Diketahui oleh	:	Ketua Gugus Penjaminan Mutu Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Dr. Sitti Wahyuni, Ph.D.
Disetujui oleh	:	Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Prof. dr. Budu, Ph.D., Sp.M(K), M.Med.Ed.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya sehingga Program Studi Mikrobiologi Klinik Fakultas Kedokteran Unhas dapat menyelesaikan buku revisi Buku Pedoman Akademik Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis-1 Mikrobiologi Klinik Tahun 2021.

Dalam buku pedoman akademik ini terdapat sejarah, visi, misi dan tujuan prodi, sistem organisasi dan tata kelola prodi, penerimaan mahasiswa, sistem pendidikan, penelitian karya akhir, serta tata tertib yang terdapat pada Program Studi Mikrobiologi Klinik Fakultas Kedokteran Unhas/ Rumah Sakit Perguruan Tinggi Negeri Universitas Hasanuddin – Rumah Sakit Umum Pendidikan DR Wahidin Sudirohusodo.

Buku pedoman ini disusun dengan harapan seluruh staf pengampu pendidikan dan peserta didik dapat mengetahui dengan jelas tentang Program Studi Mikrobiologi Klinik Fakultas Kedokteran Unhas/ Rumah Sakit Perguruan Tinggi Negeri Universitas Hasanuddin – Rumah Sakit Umum Pendidikan DR Wahidin Sudirohusodo.

Kami menyadari buku pedoman ini memerlukan penyempurnaan. Namun demikian, kami berharap dapat menjadi panduan dan landasan dalam menyelenggarakan pendidikan di Program Studi Mikrobiologi Klinik Fakultas Kedokteran Unhas/ Rumah Sakit Perguruan Tinggi Negeri Universitas Hasanuddin – Rumah Sakit Umum Pendidikan DR Wahidin Sudirohusodo.

Makassar, 30 Oktober 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENDAHULUAN.....	7
1. Dasar dan Tujuan Pendidikan Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik	7
2. Ruang Lingkup.....	7
3. Daftar Istilah/ Singkatan	8
4. Deskripsi Program Studi	9
5. Visi dan Misi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin	9
6. Tujuan dan Sasaran Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin	10
7. Tujuan dan Sasaran Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin	11
BAB II KURIKULUM	14
1. Profil Lulusan.....	14
2. Capaian Pembelajaran Lulusan/ <i>Expected Learning Outcome</i> (CPL/ ELO).....	16
3. Pemetaan Mata Kuliah (MK).....	17
4. Metode Pembelajaran, Penilaian Pembelajaran dan Kriteria Kelulusan	24
BAB III MAHASISWA.....	32
1. Kuota Mahasiswa.....	32
2. Sistem Penjaringan dan Kriteria Kelulusan	32
3. Pengakhiran Pendidikan (Lulus, Drop Out, Pemberhentian).....	35
4. Mahasiswa Transfer	38
5. Pembimbingan Akademik, Konseling dan Rohani	39
6. Tata tertib, Hak dan Kewajiban Peserta Didik.....	40
7. Sistem Informasi Mahasiswa	45

BAB IV KEGIATAN ILMIAH DAN PENGABDIAN MASYARAKAT	46
1. Kegiatan Ilmiah.....	46
2. Pengabdian Masyarakat	48
3. Sistem Pengarsipan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.....	49
BAB V TENAGA PENDIDIK	50
1. Status Dosen.....	50
2. Kriteria Fungsional Dosen Tetap dan Kewajibannya	54
3. Kriteria Fungsional Dosen Tidak Tetap dan Kewajibannya.....	56
4. Sistem Penilaian Kinerja dan Monitoring Dosen.....	57
BAB VI TENAGA KEPENDIDIKAN.....	59
1. Kriteria Tenaga Kependidikan	59
2. Daftar Tenaga Kependidikan	60
3. Uraian Tugas Tenaga Kependidikan.....	61
4. Sistem Penilaian Kinerja dan Monitoring Tenaga Kependidikan.....	67
BAB VII FASILITAS	73
1. Jenis Fasilitas Pendidikan	73
2. Daftar Fasilitas Milik Bersama (Nama Fasilitas, Luas, Kapasitas, Isi Dan Fungsi).....	73
3. Daftar Fasilitas Milik Prodi (Nama Fasilitas, Fungsi, Luas, Kapasitas).....	78
4. Kriteria Wahana Pendidikan Klinik.....	78
5. Daftar Wahana Pendidikan Klinik (Nama Wahana/Jumlah Tempat Tidur, Bor, Kriteria).....	79
6. Sistem Dokumentasi Aset Prodi	79
BAB VIII KERJASAMA, ALUMNI DAN STAKEHOLDER.....	80
1. Jenis Kerjasama	80
2. Daftar Institusi Kerjasama	80
3. Peran, Aktifitas, Sumbangsih, Media Komunikasi dan Struktur Organisasi.....	82
4. Daftar Alumni	85

5. Stakeholder	86
6. Sistem Penjaringan Umpan Balik Alumni dan Stakeholder	87
BAB IX LAMPIRAN	88
A. Prosedur Standar	88
B. Formulir.....	88
C. Logbook	88
D. Lain-lain	88

BAB I PENDAHULUAN

1. Dasar dan Tujuan Pendidikan Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik

Pendidikan dokter spesialis dilaksanakan melalui proses belajar dengan mengacu pada kurikulum tertentu akan menghasilkan dokter spesialis yang:

- a. Mempunyai rasa tanggung jawab dalam pengamalan ilmu Kesehatan sesuai dengan kebijakan pemerintah berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945
- b. Mempunyai pengetahuan yang luas dalam bidangnya serta mempunyai keterampilan spesialisik dan sikap yang baik sehingga sanggup menjelaskan dan memecahkan masalah kesehatan secara ilmiah dan dapat mengamalkan ilmu kesehatan kepada masyarakat yang sesuai dengan bidangnya secara optimal.
- c. Mampu menentukan, merencanakan dan melaksanakan pendidikan dan penelitian secara mandiri dan mengembangkan ilmu ke tingkat akademik yang lebih tinggi,
- d. Mampu mengembangkan sikap pribadi sesuai dengan etika ilmu dan etika profesi, serta medicolegal dalam hubungan dokter dengan perorangan dan atau masyarakat.
- e. Meningkatkan kemampuan diri dalam bidang mikrobiologi klinik secara terus menerus sehingga dapat bekerja lebih baik.

2. Ruang Lingkup

Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik yang dihasilkan dari Program Pendidikan Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik Fakultas Kedokteran Unhas bergerak dalam pelayanan Kesehatan khususnya yang berkaitan dengan penyakit infeksi sehingga harus:

- a. Terampil dan mampu dalam menangani dan memfasilitasi diagnostik mikrobiologi dan kaitannya dengan aspek klinik;
- b. Mampu berperan dan bekerja sama dengan praktisi kesehatan lainnya yang ada kaitannya dengan penanganan, pengendalian, penanggulangan penyakit infeksi di rumah sakit dan di masyarakat.

3. Daftar Istilah/ Singkatan

ASM	<i>American Society of Microbiology</i>
BK	Bimbingan dan Konseling
CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan
CSSD	<i>Central Sterile Supply Department</i>
ELO	<i>Expected Learning Outcome</i>
HUM-RC	<i>Hasanuddin University Medical Research Center</i>
ICU	<i>Intensive Care Unit</i>
IDI	Ikatan Dokter Indonesia
IPK	Indeks Prestasi Kumulatif
KLB	Kejadian Luar Biasa
KONAS	Konferensi Nasional
KPS	Ketua Program Studi
KRS	Kartu Rencana Studi
MPPDS	Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis
NAPZA	Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif
NICU	<i>Neonatal Intensive Care Unit</i>
MoU	<i>Memorandum of Understanding</i>
PA	Pembimbing Akademik
PAMKI	Perhimpunan Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik Indonesia
PICU	<i>Pediatric Intensive Care Unit</i>
PPDS	Program Pendidikan Dokter Spesialis
PPI	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi
PPRA	Pengendalian dan Pencegahan Resistensi Antimikroba
RS PTN	Rumah Sakit Perguruan Tinggi Negeri
RS WS	Rumah Sakit Wahidin Sudirohusodo
SK	Surat Keputusan
SKCK	Surat Keterangan Catatan Kepolisian
SKS	Satuan Kredit Semester
SPP	Sumbangan Pembinaan Pendidikan
SPS	Sekretaris Program Studi
STR	Surat Tanda Registrasi
THT-KL	Telinga Hidung Tenggorok – Kepala Leher

TPA	Tes Potensi Akademik
TOEFL	<i>Test of English as a Foreign Language</i>
USDI	Unit Sumber Daya Informasi

4. Deskripsi Program Studi

Program Studi Mikrobiologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin adalah program studi yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan Spesialis Mikrobiologi Klinik di wilayah timur Indonesia. Kasus infeksi yang masih belum tertangani dengan baik terutama di ruang rawat intensif, kurangnya pelayanan laboratorium mikrobiologi yang adekuat, pentingnya diagnosis infeksi secara molekuler, masih tingginya kasus infeksi mycobacterium pada manusia, dan peran mikrobiologi klinik dalam penatalaksanaan kasus infeksi merupakan beberapa hal yang menjadi perhatian bagi program studi ini. Mikrobiologi Klinik mencakup beberapa divisi dengan keahlian yang spesifik untuk penanganan kasus infeksi yang lebih baik dan terarah.

Program studi ini didirikan sejak tahun 2016 dengan kurikulum berbasis kompetensi dengan profil lulusan sesuai dengan penjabaran oleh Kolegium Persatuan Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik (PAMKI) Indonesia. Lama tempuh pendidikan adalah 7 (tujuh) semester yang dibagi ke dalam tiga tingkatan pendidikan: Pengayaan (Semester 1 - 3), Madya (Semester 4 - 5), dan Mandiri (6 - 7).

5. Visi dan Misi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

A. Visi dan Misi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

- Visi:

Menjadi Fakultas Kedokteran yang bereputasi internasional yang menghasilkan lulusan berjiwa humanis dan berbudaya digital berbasis Benua Maritim Indonesia.

- Misi:

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas berbasis digital;
2. Menyelenggarakan riset dan pengabdian pada masyarakat yang inovatif dan humanis;
3. Menyelenggarakan hilirisasi hasil-hasil riset unggulan berbasis keunggulan lokal;

4. Menyelenggarakan tata kelola Fakultas Kedokteran yang modern dan berbasis digital.

B. Visi dan Misi Program Studi Mikrobiologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

- Visi:

Menjadi pusat Pendidikan Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik yang bermutu serta menjunjung tinggi nilai profesionalisme sehingga mampu menghasilkan lulusan manusiawi, arif, religius, inovatif, tangguh, integritas dan mandiri serta mempunyai daya saing di tingkat nasional dan internasional pada tahun 2025.

- Misi:

- a. Melakukan pendidikan untuk dokter menjadi seorang Spesialis Mikrobiologi Klinik dengan sistem pendidikan yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*) untuk meningkatkan efektivitas dalam bidang pelayanan mikrobiologi klinik;
- b. Mengutamakan *evidence based* dalam pendidikan sehingga peserta didik mampu menguasai ilmu di bidang mikrobiologi klinik secara mendalam;
- c. Mengimplementasikan kreatifitasnya serta berdaya tahan terhadap pengaruh globalisasi, memelihara dan mengembangkan kepribadian dan sikapnya untuk kelangsungan profesionalitasnya melalui wujud integritas, rasa tanggung jawab, dapat dipercaya serta menaruh perhatian terhadap sesama manusia sesuai etika profesionalitasnya dan mampu belajar mandiri dan mengembangkan diri sepanjang hayat.

6. Tujuan dan Sasaran Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

A. Tujuan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin:

- a. Meningkatkan layanan pendidikan yang berkualitas berbasis digital;
- b. Meningkatkan daya saing lulusan, produktivitas dan mutu hasil riset inovatif dan pengabdian masyarakat dalam nuansa dan maidah etik, moral dan humaniora;
- c. Meningkatkan tata kelola Fakultas Kedokteran yang modern dan ramah lingkungan berbasis digital.

B. Sasaran Strategis Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin:

- a. Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan di Fakultas Kedokteran;

- b. Meningkatnya kualitas layanan pendidikan di Fakultas Kedokteran berbasis digital;
- c. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi Pendidikan Tinggi di Fakultas Kedokteran dalam nuansa dan kaidah etik, moral dan humaniora;
- d. Meningkatnya kualitas dan jenjang karir pendidik dan tenaga kependidikan;
- e. Meningkatnya tata kelola pendidikan di Fakultas Kedokteran yang partisipatif, transparan dan akuntabel;
- f. Meningkatnya kemampuan Fakultas Kedokteran menghasilkan sumber daya di luar APBN dan mahasiswa.

7. Tujuan dan Sasaran Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

A. Tujuan Instruksional Umum Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

Setelah melalui proses belajar dengan suatu kurikulum menghasilkan lulusan yang:

- a. Professional, beretika dan bermoral tinggi dengan berdasarkan humaniora;
- b. Mampu mengembangkan sikap pribadi sesuai dengan etika keilmuan dan profesi;
- c. Mempunyai rasa tanggung jawab dalam pengalaman ilmu Kesehatan sesuai dengan kebijakan pemerintah berdasarkan Pancasila;
- d. Mempunyai pengetahuan yang luas dalam bidangnya serta mempunyai keterampilan dan sikap yang baik sehingga sanggup memahami dan memecahkan masalah Kesehatan secara ilmiah dan dapat mengamalkan ilmu Kesehatan kepada masyarakat yang sesuai dengan bidang keahliannya secara optimal;
- e. Mampu menentukan, merencanakan dan melaksanakan pendidikan dan penelitian secara mandiri dan mengembangkan ilmu ke tingkat akademik yang lebih tinggi;
- f. Mampu menerapkan kompetensinya kepada masyarakat.

B. Tujuan Instruksional Khusus (Kompetensi) Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

Mendidik seorang dokter spesialis mikrobiologi klinik yang menguasai tentang pengetahuan mikrobiologi pada umumnya serta pengetahuan mikrobiologi yang berorientasi kepada penanggulangan teknis medis pengendalian infeksi dan resistensi antibiotik. Pada akhir masa pendidikannya diharapkan peserta didik:

- a. Terampil dan mampu serta ahli dalam diagnosis laboratorium mikrobiologi klinik dan aspek klinisnya
- b. Mampu berperan dan bekerjasama dengan dokter ahli lainnya yang ada kaitannya dengan penanganan dan penanggulangan penyakit infeksi di Rumah Sakit dan di masyarakat
- c. Dapat melakukan dan menyelia (survisi) pemeriksaan mikrobiologi (bakteriologi, virologi, mikologi dan imunologi) berupa isolasi, pemeriksaan serologis, identifikasi mikroba sampai tahap molekuler dan resistensi terhadap antimikroba
- d. Dapat memilih dan mengerjakan cara – cara pemeriksaan mikrobiologi konvensional dan mutakhir di dalam usaha penanggulangan dan pencegahan infeksi di Rumah Sakit dan di masyarakat
- e. Mengetahui dan menerapkan pengetahuan patogenesis terjadinya infeksi untuk mencegah dan menanggulangi penyakit infeksi
- f. Berperan aktif dan dapat bertindak sebagai mitra kerja bagi para klinisi dalam masalah penanganan pasien dengan penyakit infeksi
- g. Mampu melakukan serta mengevaluasi cara – cara yang benar dalam sterilisasi dan desinfeksi
- h. Mampu melakukan persiapan sterilisasi ruang bedah dan perawatan
- i. Mampu memberikan persyaratan – persyaratan mikrobiologi dan dapat merenovasi ruangan – ruangan di Rumah Sakit untuk keperluan ruangan bebas hama
- j. Mampu memberikan saran dan penyediaan makanan bebas hama, serta pencegahan dan pemantauannya
- k. Mengetahui proses dan prosedur penyediaan air bersih di Rumah Sakit
- l. Mengetahui cara penanganan dan proses pembuangan limbah biologis Rumah Sakit untuk mencegah wabah
- m. Mengetahui dan dapat melakukan pencegahan penyakit infeksi akibat gangguan keseimbangan lingkungan (mikrobiologi lingkungan)
- n. Berperan aktif dalam penanggulangan infeksi nosokomial

- o. Melakukan dan memonitor serta mengevaluasi hasil kepekaan kuman terhadap antibiotic
- p. Berperan aktif dan bekerja sama dengan ahli lain dalam tim pencegahan infeksi dan penanggulangan kejadian luar biasa (KLB) di Rumah Sakit dan di komunitas, tim kebijakan penggunaan antibiotik dan tim – tim lain yang bertalian dengan masalah infeksi
- q. Mengetahui aspek mikrobiologik perawatan di ruang rawat khusus atau yang memerlukan tindakan khusus karena rentan infeksi
- r. Mengetahui dan dapat mempergunakan pengetahuan epidemiologi klinik untuk penanggulangan dan pencegahan penyakit infeksi
- s. Mampu membuat laporan, interpretasi laporan, dan surveilans epidemiologi

BAB II KURIKULUM

1. Profil Lulusan

PROFIL	KEMAMPUAN
<i>Patient Care</i>	Memiliki keterampilan untuk melakukan diagnosis laboratorium mikrobiologi klinik dan mampu melakukan evaluasi, analisis dan melaporkan hasil pemeriksaan mikrobiologi yang akurat dan tepat untuk memecahkan masalah-masalah klinik terkait sesuai dengan landasan ilmiah
	Mampu menyelia pemeriksaan mikrobiologi (isolasi, identifikasi, uji kepekaan antimikroba, uji serologi dan uji biologi molekuler)
<i>Biomedical Sciences</i>	Menguasai dan mampu menerapkan pengetahuan meliputi bakteriologi, virologi, mikologi, imuno-serologi dan biologi molekuler penyakit infeksi guna mencegah dan menanggulangi penyakit infeksi
<i>Practice-based Learning and Improvement</i>	Mampu memilih dan mengerjakan pemeriksaan mikrobiologi konvensional dan mutakhir di dalam usaha penanggulangan dan pencegahan infeksi di Rumah Sakit dan di masyarakat
	Mampu berpartisipasi aktif dalam pendidikan berkelanjutan yang diadakan oleh organisasi profesi
	Mampu meningkatkan keahliannya di bidang mikrobiologi klinik melalui berbagai macam pelatihan dan pengalaman kerja sesuai perkembangan teknologi dan pengetahuan mutakhir di tingkat nasional atau internasional
	Mampu menerapkan konsep belajar sepanjang hayat baik secara individu maupun dalam tim sesuai tanggung jawabnya

<i>Interpersonal and Communication Skill</i>	Terampil berkomunikasi baik dengan sejawat, tenaga kesehatan lainnya, pasien keluarga pasien dan masyarakat
	Mampu berkomunikasi hasil karya ilmiahnya sesuai bidangnya bagi pengembangan profesi dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah sesuai etika profesi, kepada masyarakat melalui berbagai media
<i>Ethics and Professionalism</i>	Mampu bertanggung jawab atas pekerjaannya di bidang mikrobiologi klinik sesuai kode etik profesi yang berlaku
<i>System-based Practice</i>	Mampu melakukan evaluasi dan analisis pemeriksaan laboratorium mikrobiologi dan tatalaksana klinis untuk melakukan layanan konsultasi terhadap hasil, manajemen terapi khususnya penggunaan antibiotic, serta pencegahan muncul dan menyebarnya penyakit infeksi tersebut
	Mampu memberikan masukan mengenai desain laboratorium dan rumah sakit berdasarkan prinsip biosafety dan biosecurity
	Mampu berperan dan bekerjasama dengan profesi lainnya (<i>interprofessional collaboration</i>) dalam menatalaksana kasus penyakit infeksi yang sulit; program pencegahan dan pengendalian penyakit infeksi, serta program pengendalian resistensi antimikroba
	Mampu melakukan analisis hasil program surveilans, serta tatalaksana pencegahan dan pengendalian infeksi nosokomial (infeksi terkait perawatan kesehatan) bersama dengan klinisi lain
	Mampu melakukan penanganan kejadian luar biasa dan wabah penyakit infeksi di Rumah Sakit dan di masyarakat bersama pihak terkait

	Mampu membina kerjasama yang baik dengan masyarakat dan profesi lain melalui berbagai kegiatan terkait bidang mikrobiologi dan penyakit infeksi
<i>Research</i>	Mampu melakukan penelitian di bidang mikrobiologi, menyusun tesis, mempublikasikannya pada jurnal ilmiah dan mempresentasikannya pada tingkat nasional atau internasional sesuai dengan etika dan profesionalisme yang diakui oleh masyarakat profesi
	Mampu mengelola sistem dokumentasi menggunakan teknologi informasi terkait hasil pemeriksaan mikrobiologi dan hasil penelitiannya

2. Capaian Pembelajaran Lulusan/ *Expected Learning Outcome* (CPL/ ELO)

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, religius, beradab, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, beretika, mandiri, dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat di bidang kedokteran dan Kesehatan;
2. Mampu menerapkan ilmu Dasar Mikrobiologi, ilmu Humaniora, ilmu Mikrobiologi Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/ Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah Kesehatan secara holistic dan komprehensif;
3. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan diseminasi ilmu Kesehatan;
4. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif serta menyusun konsepsi ilmiah berdasarkan bukti ilmiah;
5. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, yang berguna untuk masyarakat akademik dan masyarakat luas;
6. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
7. Mampu melakukan teknik-teknik laboratorium mikrobiologi klinik dan pengelolaannya;

8. Mampu melakukan deskripsi dan interpretasi dari hasil diagnosa secara makroskopis dan mikroskopis serta mendiagnosis suatu sediaan mikroskopis, kultur, uji kepekaan antimikroba dan mikrobiologi molekuler;
9. Mampu berperan dan bekerjasama dengan profesi lainnya (*interprofessional collaboration*) dalam menatalaksana kasus penyakit infeksi; program pencegahan dan pengendalian infeksi, serta program pengendalian resistensi antimikroba;
10. Mampu melakukan penanganan kejadian luar biasa dan wabah penyakit infeksi di Rumah Sakit dan di masyarakat serta membina kerjasama yang baik dengan masyarakat dan profesi lain terkait bidang mikrobiologi dan penyakit infeksi.

3. Pemetaan Mata Kuliah (MK)

A. Pemetaan Mata Kuliah

a. Semester 1

NO.	MATA KULIAH	SKS	KRITERIA MATA KULIAH
1	Mikrobiologi Umum	5	Khusus
2	Farmakologi Klinik	2	Khusus
3	Komunikasi Efektif & Etika Profesi	2	Khusus
4	Imunologi dan Serologi Infeksi	4	Khusus
5	Media dan Sterilisasi	2	Khusus
Penugasan: <ol style="list-style-type: none"> a. Stase loket specimen 4 minggu b. Stase dapur dan media <ul style="list-style-type: none"> ○ Laboratorium bakteriologi RS PTN Unhas 12 minggu c. Stase BBLK 2 minggu: <ul style="list-style-type: none"> ○ Laboratorium <i>Mycobacterium</i> ○ Serologi d. Tugas Pembacaan: <ul style="list-style-type: none"> ○ <i>Case report</i> 2 kali pembahasan sesuai tahapan (dikerjakan secara berkelompok sesuai pembagian tim) 			

<ul style="list-style-type: none"> ○ <i>Journal reading</i> 1 kali (<i>original article</i>) ○ Referat 1 kali ○ <i>Textbook reading</i> 2 kali 		
TOTAL	15	

Catatan:

- Untuk kompetensi dan capaian pembelajaran pada setiap stase dan mata kuliah dapat dilihat pada buku kurikulum
- Tugas yang diberikan pada setiap mata kuliah bukan merupakan bagian tugas stase

b. Semester 2

NO.	MATA KULIAH	SKS	KRITERIA MATA KULIAH
1	Bakteriologi Klinik	5	Khusus
2	Mikologi Klinik	3	Khusus
3	Virologi Klinik	2	Khusus
4	Filsafat Ilmu, Metodologi Penelitian & Biostatistik	3	Khusus
5	Manajemen Laboratorium	2	Khusus
6	Epidemiologi Klinik	1	Khusus
Penugasan: <ul style="list-style-type: none"> a. Stase laboratorium bakteriologi RS PTN Unhas 12 minggu b. Stase laboratorium mikologi RS PTN Unhas 4 minggu c. Stase laboratorium virologi: <ul style="list-style-type: none"> ○ HUM-RC 1 minggu d. Tugas Pembacaan: <ul style="list-style-type: none"> ○ <i>Case report</i> 4 kali ○ <i>Journal reading</i> 1 kali (<i>review article</i>) ○ Referat 1 kali ○ <i>Textbook reading</i> 2 kali 			
TOTAL		16	

Catatan:

- Untuk kompetensi dan capaian pembelajaran pada setiap stase dan mata kuliah dapat dilihat pada buku kurikulum
- Tugas yang diberikan pada setiap mata kuliah bukan merupakan bagian tugas stase

c. Semester 3

NO.	MATA KULIAH	SKS	KRITERIA MATA KULIAH
1	Penyusunan proposal	2	Khusus
2	Mikrobiologi lingkungan khusus dan makanan	2	Khusus
3	Biologi molekuler	2	Khusus
4	Pengendalian dan Pencegahan infeksi	2	Khusus
5	Pengendalian dan Pencegahan resistensi antimikroba	2	Khusus
6	Keterampilan laboratorium bakteriologi klinik	2	Khusus
Penugasan: <ol style="list-style-type: none"> a. Laboratorium bakteriologi (resistensi antimikroba) RS PTN Unhas: 10 minggu b. Laboratorium BBLK: <ul style="list-style-type: none"> ○ Laboratorium <i>Mycobacterium</i>: 2 minggu ○ Bakteri dan toksin pada makanan dan minuman: 1 minggu ○ Bakteriologi air, udara dan ruangan: 1 minggu c. Tugas Pembacaan: <ul style="list-style-type: none"> ○ <i>Case report</i> 4 kali (2 kasus lokal, 2 hasil publikasi kasus luar) ○ <i>Journal reading</i> 1 kali (<i>original article</i>) ○ Referat 1 kali ○ <i>Textbook reading</i> 1 kali d. Proposal penelitian e. Ujian Kenaikan Tingkat ke-1 (Pengayaan ke Madya) 			

TOTAL	12	
--------------	-----------	--

Catatan:

- Untuk kompetensi dan capaian pembelajaran pada setiap stase dan mata kuliah dapat dilihat pada buku kurikulum
- Tugas yang diberikan pada setiap mata kuliah bukan merupakan bagian tugas stase

d. Semester 4

NO.	MATA KULIAH	SKS	KRITERIA MATA KULIAH
1	Mikrobiologi Klinik Ilmu Penyakit Saraf	1	Khusus
2	Mikrobiologi klinik ilmu Kesehatan mata	1	Khusus
3	Mikrobiologi klinik pulmonologi dan Kesehatan respirasi	3	Khusus
4	Mikrobiologi klinik ilmu penyakit dalam	3	Khusus
5	Mikrobiologi klinik ilmu Kesehatan kulit dan kelamin	2	Khusus
6	Mikrobiologi klinik CSSD	1	Khusus
7	Keterampilan Laboratorium Mikologi dan Virologi Klinik	3	Khusus
Penugasan: <ol style="list-style-type: none"> Stase di Departemen Ilmu Kesehatan Mata: 1 minggu Stase Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi: 3 minggu Stase di Departemen Ilmu Penyakit Dalam: 4 minggu Stase di Departemen Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin: 2 minggu Stase di instalasi CSSD: 1 minggu Tugas Pembacaan: 			

<ul style="list-style-type: none"> ○ <i>Case report</i> (mendampingi junior semester I – III) ○ <i>Journal reading</i> 1 kali (<i>review article</i>) ○ Referat 1 kali ○ <i>Guideline</i> (Pedoman Nasional/ ASM) 1 kali 		
TOTAL	14	

Catatan:

- Untuk kompetensi dan capaian pembelajaran pada setiap stase dan mata kuliah dapat dilihat pada buku kurikulum
- Tugas yang diberikan pada setiap mata kuliah bukan merupakan bagian tugas stase

e. Semester 5

NO.	MATA KULIAH	SKS	KRITERIA MATA KULIAH
1	Mikrobiologi klinik ilmu bedah	2	Khusus
2	Mikrobiologi klinik ortopedi dan traumatologi	2	Khusus
3	Mikrobiologi klinik ruang rawat intensif (ICU)	4	Khusus
4	Mikrobiologi klinik ilmu Kesehatan anak, PICU, NICU	4	Khusus
5	Mikrobiologi klinik obstetri dan ginekologi	2	Khusus

Penugasan: a. Stase di Departemen Ilmu Bedah: 2 minggu b. Stase di Departemen Ortopedi dan Traumatologi: 2 minggu c. Stase di Ruang Rawat Intensif/ ICU: 4 minggu d. Stase di Departemen Ilmu Kesehatan Anak: 4 minggu e. Stase di Departemen Obstetri dan Ginekologi: 2 minggu f. Tugas Pembacaan: ○ <i>Case report</i> (mendampingi junior semester I – III) ○ <i>Journal reading</i> 1 kali (<i>original article</i>) ○ Referat 1 kali ○ <i>Guideline</i> (Pedoman Nasional/ ASM) 1 kali g. Ujian Kenaikan Tingkat ke-2 (Madya ke Mandiri)		
TOTAL	14	

Catatan:

- Untuk kompetensi dan capaian pembelajaran pada setiap stase dan mata kuliah dapat dilihat pada buku kurikulum
- Tugas yang diberikan pada setiap mata kuliah bukan merupakan bagian tugas stase

f. Semester 6

NO.	MATA KULIAH	SKS	KRITERIA MATA KULIAH
1	Infeksi <i>Mycobacterium sp.</i> pada manusia	4	Khusus
2	Penelitian I	6	Khusus

Penugasan: <ul style="list-style-type: none"> ● Stase di laboratorium <i>Mycobacterium tuberculosis</i>: 8 minggu ● Tugas Pembacaan: <ul style="list-style-type: none"> ○ <i>Case report</i> (mendampingi junior semester I – III) ○ <i>Journal reading</i> 1 kali (<i>review article</i>) ○ Referat 1 kali ○ <i>Guideline</i> (Pedoman Nasional/ ASM) 1 kali ● Pembacaan hasil penelitian/ karya akhir 		
TOTAL	10	

Catatan:

- Untuk kompetensi dan capaian pembelajaran pada setiap stase dan mata kuliah dapat dilihat pada buku kurikulum
- Tugas yang diberikan pada setiap mata kuliah bukan merupakan bagian tugas stase

g. Semester 7

NO.	MATA KULIAH	SKS	KRITERIA MATA KULIAH
1	Penelitian II	2	Khusus
	<ul style="list-style-type: none"> ● Ujian Board Lokal ● Ujian Board Nasional ● Pembacaan hasil penelitian/ karya akhir* 		
TOTAL		2	

Catatan:

- Untuk kompetensi dan capaian pembelajaran pada setiap stase dan mata kuliah dapat dilihat pada buku kurikulum
- Tugas yang diberikan pada setiap mata kuliah bukan merupakan bagian tugas stase
- *kelengkapan berkas sebagai syarat untuk dapat ujian *board* lokal dan *board* nasional

B. Penetapan besarnya SKS mata kuliah

Kurikulum Program Studi Mikrobiologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin terdiri atas 84 SKS. Yang terbagi dalam waktu 7 semester. Stase dijalani oleh peserta didik sesuai beban SKS yang telah ditetapkan. Beban SKS diimplementasikan dengan rentang waktu yang harus dijalani oleh peserta didik pada setiap stase. Tahapan dan tempat stase disusun menyesuaikan kewenangan klinis yang disusun oleh kolegium Perhimpunan Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik Indonesia (PAMKI) terbitan tahun 2014. Perkiraan besaran SKS setiap mata kuliah yang disajikan ditentukan oleh beberapa unsur:

- a. Tingkat kemampuan yang harus dicapai;
- b. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai;
- c. Metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut.

4. Metode Pembelajaran, Penilaian Pembelajaran dan Kriteria Kelulusan

A. Metode Pembelajaran

STRATEGI PEMBELAJARAN	
METODE PEMBELAJARAN	<ol style="list-style-type: none">1. Kuliah2. Diskusi3. Presentasi4. Belajar mandiri5. Praktek laboratorium6. Ronde pasien (<i>Bedside Teaching</i>)7. Penelitian
PERAN DOSEN	<ol style="list-style-type: none">1. Menyampaikan materi (ceramah)2. Membuat rancangan bahan diskusi dan aturan diskusi3. Menjadi moderator dan sekaligus mengulas pada setiap akhir sesi diskusi4. Merancang situasi/kegiatan yang mirip dengan yang sesungguhnya, bisa berupa bermain peran atau berbagai latihan simulasi5. Membahas kinerja peserta didik6. Menyediakan data, atau petunjuk (metode) untuk menelusuri suatu pengetahuan yang harus dipelajari7. Memeriksa dan memberi ulasan terhadap hasil belajar mandiri

	<ol style="list-style-type: none"> 8. Merancang dan memonitor proses belajar dan hasil belajar kelompok 9. Menyiapkan suatu masalah/kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan mandiri dan secara berkelompok 10. Merancang tugas yang bersifat open ended 11. Menjelaskan bahan kajian yang bersifat teori dan mengkaitkannya dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, atau kerja profesional, atau manajerial, atau entrepreneurial 12. Menyusun tugas untuk terjun ke lapangan 13. Merancang suatu tugas (proyek) yang sistematis agar peserta didik belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/ penggalan (<i>inquiry</i>), yang terstruktur dan kompleks
KEGIATAN PEMBELAJARAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah regular 2. Diskusi interaktif 3. <i>Textbook review</i> 4. Pembacaan jurnal ilmiah (<i>journal reading</i>) 5. <i>Clinical Pathology Conference</i> 6. Presentasi Kasus (<i>case report discussion</i>) 7. Kuliah tamu/pakar dan <i>teleconference</i> 8. Tugas jaga di laboratorium 9. Magang / praktek laboratorium 10. <i>Ronde pasien (Bedside Teaching)</i> 11. Stase klinik 12. Penulisan tinjauan pustaka (referat) 13. Penelitian dan penulisan karya ilmiah

B. Penilaian Pembelajaran

STRATEGI PENILAIAN		
AFEKTIF	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merawat penderita dengan sopan santun, manusiawi, penuh perhatian dan kasih sayang; 2. Membina kerjasama sebagai tim dan menjaga hubungan baik dengan dokter senior, sesama peserta didik, dokter muda, perawat dan tenaga kependidikan. 	Penilaian dengan analisis/ <i>sheet observation</i>
KOGNITIF	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti kegiatan ilmiah kuliah, diskusi pengetahuan klinik, buku ajar, jurnal, tinjauan 	Penilaian dengan ujian

	<p>pustaka, simposium, kursus-kursus, lokakarya, pertemuan ilmiah baik nasional maupun internasional;</p> <p>2. Menyajikan makalah ilmiah jurnal, buku ajar, tinjauan Pustaka, laporan kasus, penelitian akhir, dan publikasi ilmiah</p>	tulis dan ujian lisan
PSIKOMOTOR	<p>1. Melakukan pemeriksaan mikrobiologi</p> <p>2. Menggunakan peralatan di laboratorium mikrobiologi</p> <p>3. Melakukan perawatan dan pengobatan pasien infeksi bersama-sama dengan klinisi lain dalam satu tim</p> <p>4. Mengisi semua catatan medik sesuai porsi dan tanggung jawab dengan akurat, benar dan singkat</p>	Penilaian dengan ujian pemeriksaan mikrobiologi dan ujian keterampilan penggunaan alat laboratorium

C. Kriteria Kelulusan

a. Kriteria kelulusan mata kuliah:

- (a) Mengikuti kegiatan perkuliahan minimal 80% atau sesuai yang disyaratkan pada mata kuliah stase;
- (b) Menyelesaikan penugasan dan ujian akhir pada mata kuliah;
- (c) Dinyatakan lulus apabila total nilai minimal 70.

b. Kriteria kenaikan tingkat:

- (a) Kenaikan tingkat Pengayaan ke tingkat Madya setelah menyelesaikan seluruh penugasan pada tingkat Pengayaan dan mengikuti ujian kenaikan tingkat;
- (b) Kenaikan tingkat Madya ke tingkat Mandiri setelah menyelesaikan seluruh penugasan pada tingkat Madya dan mengikuti ujian kenaikan tingkat;
- (c) Dinyatakan naik tingkat apabila total nilai minimal teori 70 dan keterampilan 80;
- (d) Apabila tidak lulus maka diberi waktu mengulang ujian dalam waktu maksimal 1 bulan

c. Penyelenggaraan tugas akhir dan pembimbing tugas akhir diatur dalam Surat Keputusan Rektor Nomor 36620/UN4.1/PP.39/2017 yang meliputi:

(a) Ujian karya akhir

Terdiri dari:

- i. Seminar Hasil Penelitian sebagaimana tertuang dalam Peraturan Rektor Nomor 7/UN4.1/2019 Pasal 17
- ii. Peserta didik wajib melakukan seminar hasil penelitian (tesis)
- iii. Persyaratan mengikuti seminar hasil penelitian (tesis) adalah sebagai berikut:
 - (i) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif;
 - (ii) Naskah karya akademik akhir telah disetujui oleh pembimbing utama dan pembimbing pendamping;
 - (iii) Lulus seluruh mata kuliah yang tercantum di dalam Kartu Rencana Studi dengan IPK minimal 3.00, tidak termasuk nilai seminar hasil penelitian;
 - (iv) Memiliki nilai TOEFL minimal 450 yang diadakan oleh Pusat Bahasa Unhas; dan
 - (v) Telah menghadiri seminar hasil penelitian Program Studi Mikrobiologi Klinik minimal 5 (lima) kali.
- iv. Penilai seminar hasil penelitian (Tesis) berjumlah 5 (lima) orang yang terdiri atas pembimbing utama dan pembimbing pendamping serta 3 (tiga) orang penguji di bidang yang sesuai dengan sertifikat profesi sesuai kompetensi;
- v. Panitia seminar hasil penelitian (tesis) sama dengan penilai seminar hasil penelitian dan diketuai oleh dosen pembimbing utama;
- vi. Panitia seminar hasil penelitian (tesis) diusulkan oleh KPS untuk ditetapkan oleh Dekan Fakultas;
- vii. Mahasiswa yang tidak lulus seminar hasil penelitian wajib mengulang dalam kurun waktu 2 (dua) bulan;
- viii. Jika dalam kurun waktu 2 (dua) bulan mahasiswa tidak melaksanakan seminar ulang hasil penelitian, kecuali karena kondisi kahar (force majeure) atau tidak lulus seminar kedua, maka dinyatakan putus studi;
- ix. Seminar hasil penelitian (tesis) dilaksanakan paling lama 120 menit;

- x. Keputusan hasil seminar hasil penelitian (tesis) ditetapkan oleh penilai seminar hasil penelitian yang dituangkan dalam berita acara;
- xi. Hasil seminar penelitian yang telah disetujui oleh pembimbing dan penguji dibuat dalam bentuk tesis.
- xii. Ujian Akhir sebagaimana tertuang dalam Peraturan Rektor 7/UN4.1/2019 Pasal 18
 - (i) Ujian akhir dilaksanakan dengan tujuan menilai kemampuan mahasiswa dalam penguasaan ilmu secara komprehensif;
 - (ii) Persyaratan mengikuti ujian akhir adalah sebagai berikut:
 1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif;
 2. Menyerahkan kepada fakultas minimal bukti *accepted* pada jurnal internasional bereputasi atau jurnal nasional terakreditasi;
 3. Ujian akhir telah mendapat persetujuan dari pembimbing utama dan pembimbing pendamping;
 4. Mendapatkan surat persetujuan dari KPS dan Dekan Fakultas Kedokteran Unhas; dan
 5. Memperoleh izin ujian akhir dari Biro Administrasi Akademik.
 - (iii) Penilai ujian akhir berjumlah 5 (lima) orang yang terdiri atas ketua penguji dan 4 (empat) penguji;
 - (iv) Ujian akhir hanya dapat dilaksanakan apabila:
 1. Dihadiri sekurang-kurangnya 4 (empat) orang penilai, Ketua Penguji harus hadir;
 2. Diselenggarakan di dalam lingkungan Kampus Unhas dan dipimpin oleh Ketua Penguji.
 - (v) Panitia ujian akhir diusulkan oleh KPS untuk ditetapkan oleh Dekan
 - (vi) Ujian akhir bersifat tertutup dan dilaksanakan secara lisan;

- (vii) Mahasiswa yang tidak lulus ujian akhir wajib mengulang dalam kurun waktu 2 (dua) bulan;
 - (viii) Jika dalam kurun waktu 2 (dua) bulan tidak melaksanakan ujian ulang akhir, kecuali kerana kondisi *force majeure*, atau tidak lulus ujian kedua, maka dinyatakan putus studi;
 - (ix) Ujian akhir dilaksanakan paling lama 150 menit;
 - (x) Keputusan hasil ujian akhir ditetapkan oleh penilai ujian akhir yang dituangkan dalam berita acara.
- (b) Ujian komprehensif/ *Board* lokal dapat dilaksanakan setelah lulus ujian tesis. Syarat Ujian Komprehensif:
- i. Telah menyelesaikan perkuliahan, tugas pembacaan, dan stase;
 - ii. Telah menyelesaikan ujian karya akhir (tesis);
 - iii. Pernah publikasi minimal 1 (satu) kali pada jurnal internasional bereputasi atau jurnal nasional terakreditasi;
 - iv. Pernah mengikuti pertemuan ilmiah tingkat nasional minimal 1 (satu) kali;
 - v. Bebas catatan medik dan perpustakaan; dan
 - vi. Lunas SPP, iuran PAMKI dan lunas pemakaian bahan-bahan laboratorium.

d. Ujian Nasional

- (a) Ujian tulis dan ujian kasus nasional dilaksanakan sesuai dengan Keputusan panitia Pusat Ujian Nasional I Kolegium;
- (b) Peserta ujian nasional adalah Peserta Didik yang telah mengikuti ujian karya akhir dan ujian komprehensif;
- (c) Ujian nasional merupakan syarat untuk brevet dan wisuda bagi peserta didik;
- (d) Jadwal ujian nasional dilakukan 2 (dua) kali setahun, waktu ditentukan oleh Panitia Pusat Ujian Nasional I Kolegium Perhimpunan Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik Indonesia (PAMKI); dan
- (e) Pembiayaan: Biaya ujian nasional, karya akhir dan ujian komprehensif ditanggung oleh peserta didik.

- e. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila telah menyelesaikan seluruh tahapan pada Pengayaan, Madya dan Mandiri termasuk tugas dan ujian pada tahap tersebut dan telah lulus ujian karya akhir (tesis), ujian lokal dan ujian nasional.
- f. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol nol) dan dapat diberikan kriteria dengan predikat:
 - (a) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat **memuaskan** apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol nol) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol);
 - (b) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat **sangat memuaskan** apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,51 (tiga koma lima satu) sampai dengan 3,75 (tiga koma tujuh lima); atau
 - (c) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat **pujian/ cumlaude** apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,75 (tiga koma tujuh lima) dengan ketentuan nilai ujian akhir A, masa studi maksimum lima semester dan telah mempublikasikan artikel sekurang-kurangnya pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi.
- g. Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh:
 - (a) Ijazah
 - (b) Sertifikat kompetensi (diterbitkan oleh Universitas Hasanuddin bekerja sama dengan Kolegium Perhimpunan Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik (PAMKI))
 - (c) Gelar Spesialis Mikrobiologi Klinik

Angka, Nilai Mutu, Markah dan Interpretasi Sistem Penilaian Peserta Program

ANGKA	MARKAH	NILAI MUTU
85 – 100	A	4.00
80 - <85	A -	3.75
75 - <80	B +	3.50
70 - <75	B	3.00
< 70	E	0.00

Untuk menghitung IPK dipakai rumus:

$$IPK = \frac{\sum (SKS \times \text{Nilai Modul})}{\sum SKS}$$

Keterangan: \sum = jumlah seluruhnya

D. Sistem Monitoring Pendidikan dan Penjaminan Mutu Akademik

Pengawasan dan evaluasi kurikulum pada Program Studi Mikrobiologi Klinik dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu Program Studi Mikrobiologi Klinik yang merupakan unsur pelaksana dari Gugus Penjaminan Mutu Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.

Pelaksanaan monitoring pendidikan dan penjaminan mutu berdasarkan pada Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin nomor 47/UN4.6/KEP/2020 dan standarnya mengacu pada manual SPMI Standar Pembelajaran Universitas Hasanuddin 2017.

Monitoring penyelenggaraan pembelajaran meliputi: presensi mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran, ketaatan pada RPP, rekaman tugas-tugas mahasiswa. Mekanisme monitoring dilakukan dengan presensi kehadiran mahasiswa dan dosen dalam lembar monitoring yang kemudian dilakukan rekapitulasi pada akhir perkuliahan.

BAB III MAHASISWA

1. Kuota Mahasiswa

Daya tampung Program Studi Mikrobiologi Klinik FK Unhas mempertimbangkan rasio dosen : peserta didik, sarana dan prasarana, serta jumlah kasus. Secara umum daya tampung mengikuti rumus: $(\text{jumlah dosen tetap} \times 3) / \text{jumlah semester}$, namun dapat berubah setiap semester sesuai dengan hasil pertimbangan bersama dosen internal dan pimpinan fakultas.

2. Sistem Penjaringan dan Kriteria Kelulusan

Perekrutan mahasiswa tingkat Program Pendidikan Dokter Spesialis Departemen Mikrobiologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin secara konsisten mengacu pada peraturan akademik Universitas Hasanuddin SK No 36621/UN4.1/PP.37/2017 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru.

Penerimaan mahasiswa baru Program Pendidikan Dokter Spesialis Departemen Mikrobiologi Klinik dilaksanakan setiap 2 kali dalam 1 tahun yaitu di semester awal dan semester akhir. Penerimaan mahasiswa baru Program Pendidikan Dokter Spesialis Departemen Mikrobiologi Klinik pada semester awal Juni 2016 yang dilaksanakan mengacu kepada Peraturan Rektor Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Hasanuddin. Ketentuan dan persyaratan lain tentang penerimaan penerimaan mahasiswa baru ditetapkan oleh Rektor.

A. Sistem Penjaringan

a. Persyaratan Umum

- (a) Warga Negara Indonesia atau Warga Negara Asing yang memiliki ijazah sesuai persyaratan program studi yang dipilih di Unhas;
- (b) Warga Negara Asing wajib memperoleh izin belajar dari Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia serta mampu berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

b. Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus yang tidak diperkenankan bagi calon peserta didik program studi pendidikan dokter spesialis (PPDS):

- (a) Sedang menderita tuberkulosis paru aktif, penyakit organ berat dan gangguan kejiwaan;

- (b) Buta warna total maupun parsial; dan
 - (c) Pengguna narkoba.
- c. Persyaratan Akademik
- (a) Memiliki ijazah profesi Dokter Umum;
 - (b) Umur maksimum 45 tahun pada saat mendaftar sebagai calon peserta didik dengan pengecualian afirmasi bagi wilayah Indonesia Timur;
 - (c) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00 untuk program profesi. Jika IPK kurang dari 3,00 maka yang bersangkutan harus mendapat rekomendasi dari institusi asal atau daerah yang membutuhkan; dan
 - (d) Bagi calon peserta didik yang telah dinyatakan tidak lulus pada program studi yang sama sebanyak tiga kali, maka yang bersangkutan tidak diperkenankan untuk mengikuti seleksi berikutnya pada program studi tersebut.
- d. Persyaratan Administrasi

Untuk mengikuti seleksi program studi pendidikan dokter spesialis harus memenuhi kewajiban:

- (a) Melakukan registrasi online pada laman: <https://e-registrasi.UNHAS.ac.id/>;
- (b) Melakukan pembayaran biaya pendidikan di Bank yang ditunjuk oleh Universitas Hasanuddin;
- (c) Melakukan registrasi ulang dengan mengunggah kelengkapan berkas:
 - i. Kartu Tanda Peserta Seleksi;
 - ii. Ijazah Asli atau fotokopi yang telah dilegalisir;
 - iii. Transkrip akademik asli atau fotokopi yang telah dilegalisir;
 - iv. Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku;
 - v. Daftar Riwayat Hidup;
 - vi. Surat Izin Belajar dari atasan (bagi yang berstatus Aparatur Sipil Negara atau Pegawai Swasta);
 - vii. Surat Keterangan pimpinan instansi induk yang menyatakan penyerahan calon peserta didik kepada Rektor Unhas selama didik pada Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin;
 - viii. Surat Keterangan persetujuan untuk mengikuti pendidikan spesialis atasan instansi tempat bekerja;

- ix. Surat Rekomendasi dari IDI setempat (tidak melanggar kode etik dan malpraktek);
- x. Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK);
- xi. Sertifikat pendidikan tambahan, workshop, seminar, piagam penghargaan;
- xii. Pas foto berwarna terbaru dengan resolusi 600 x 800 pixel;
- xiii. Bukti Registrasi Online yang sudah dicetak; dan
- xiv. Melengkapi izin tertulis dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi bagi peserta didik asing.

B. Kriteria Kelulusan Seleksi

Materi tes/ ujian seleksi untuk calon peserta didik baru sesuai dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Nomor 1443/UN4.6/KEP/2019 tentang Panduan Penilaian Calon Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dengan kriteria dan bobot penilaian sesuai yang tercantum.

Penentuan kelulusan adalah sebagai berikut:

a. Pertimbangan kelulusan di Program Studi Mikrobiologi Klinik

Pada tahap awal, hasil tes kompetensi dasar, tes wawancara dan tes kesehatan dibahas dalam rapat penerimaan calon peserta didik di program studi. Hasil rapat ini menjadi rekomendasi dalam rapat penentuan kelulusan tahap akhir di tingkat manajerial PPDS bersama pimpinan Fakultas Kedokteran Unhas dan diajukan ke tingkat Rektorat untuk menentukan penerimaan calon peserta didik tersebut.

b. Pertimbangan kelulusan di Tingkat Universitas

Seluruh hasil ujian seleksi yang meliputi tes kompetensi dasar, wawancara, TPA, TOEFL, kelengkapan persyaratan yang sudah dipenuhi dan rekomendasi dari rapat penerimaan calon peserta didik di tingkat manajerial PPDS bersama pimpinan Fakultas Kedokteran Unhas dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penerimaan calon tahap akhir. Penentuan kelulusan tahap akhir dilakukan sesuai rapat panitia seleksi tingkat universitas yang dihadiri oleh Rektor, Wakil Dekan 1, Koordinator Pelaksana, BAA, Ketua dan Sekretaris sub-koordinator dan rapat dipimpin oleh Rektor. Hasil keputusan rapat penerimaan calon peserta

didik baru ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Hasanuddin. Hasil seleksi penerimaan peserta didik baru berlaku sah dan tidak dapat diganggu gugat.

- c. Membuat surat pernyataan kesediaan mengikuti pendidikan (ditanda tangani oleh peserta didik) dan pernyataan dukungan mengikuti pendidikan (ditanda tangani oleh wali atau pasangan (suami/ istri)).

3. Pengakhiran Pendidikan (Lulus, Drop Out, Pemberhentian)

- A. Kelulusan peserta didik diatur dalam Peraturan Rektor Nomor 7/UN4.1/2019 Pasal 24.

Peserta didik dapat dinyatakan lulus program studi Mikrobiologi Klinik, apabila yang bersangkutan telah lulus seluruh SKS sesuai pada kurikulum program studi dan ujian akhir program dengan IPK minimal 3,00.

Predikat kelulusan sebagaimana diatur dalam Keputusan Rektor Nomor 7/UN4.1/2019 pasal 25.

- B. Gagal studi dan sanksi

- a. Peserta didik yang dinyatakan gagal studi tergolong kelompok peserta didik putus studi (*drop out*);
- b. Peserta didik yang terdaftar namun tidak mengikuti kegiatan akademik tanpa keterangan cuti atau alasan lainnya;
- c. Peserta didik yang dua semester berturut-turut tidak mendaftarkan diri tanpa cuti akademik, dianggap mengundurkan diri. kecuali dalam keadaan kahar (*force majeure*) harus ada surat keterangan dari yang berwenang;
- d. Peserta didik yang tidak mempunyai nilai selama dua semester tanpa sepengetahuan Dekan, dianggap mengundurkan diri atau putus studi kecuali sedang menyelesaikan tugas akhir/tesis; dan
- e. Peserta didik yang melakukan tindakan tercela terlibat NAPZA (Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif) mencemarkan nama baik almamater dan terbukti secara sah melakukan tindakan kejahatan dikenakan sanksi.

- C. Cuti akademik.

Cuti akademik diatur dalam Peraturan Rektor Nomor 7/UN4.1/2019 Pasal 12

- a. Cuti akademik (penghentian studi sementara waktu) atas seizin Rektor melalui Dekan;

- b. Cuti akademik hanya diberikan maksimal 1 (satu) kali selama masa studi;
- c. Peserta didik dapat mengambil cuti akademik setelah kuliah 2 semester dan tidak diperkenankan untuk cuti akademik pada semester pertama dan kedua;
- d. Cuti akademik dengan tata cara:
 - (a) Peserta didik mengajukan permohonan cuti akademik melalui KPS dan Dekan secara tertulis untuk selanjutnya dibawa langsung ke Biro Administrasi Akademik paling lambat 1 (satu) minggu sebelum kuliah perdana sesuai jadwal Kalender Akademik;
 - (b) Pengajuan cuti akademik diatur sesuai dengan ketentuan dalam Kalender Akademik yang berlaku;
 - (c) Rektor menetapkan menerima atau menolak permohonan cuti peserta didik berdasarkan usulan dari Dekan;
 - (d) Keputusan Rektor ditembuskan kepada Dekan, Unit Sumber Daya Informasi (USDI) dan peserta didik yang bersangkutan; dan
 - (e) Peserta didik dapat aktif kembali setelah batas waktu cuti akademik berakhir dengan melapor ke Biro Administrasi Akademik paling lambat 2 (dua) minggu sebelum pembayaran SPP semester berikutnya.

D. Putus studi

Putus studi bagi peserta didik sebagaimana diatur dalam Peraturan Rektor Nomor 7/UN4.1/2019

Mahasiswa dinyatakan putus studi apabila:

- a. Mengundurkan diri atas permintaan sendiri;
 - (a) Pengunduran diri dari seluruh mata kuliah yang sedang diikuti dapat dilakukan dalam kondisi kahar (*force majeure*);
 - (b) Permohonan diri harus mendapatkan persetujuan dari penasehat akademik melalui KPS dan Dekan dan diajukan secara tertulis ke Biro Administrasi Akademik paling lambat satu bulan sebelum akhir semester berjalan, atau sesuai jadwal pada Kalender Akademik;
 - (c) Peserta didik yang mengundurkan diri seluruh mata kuliah pada semester berjalan karena alasan kondisi kahar (*force majeure*), maka semester tersebut tidak diperhitungkan dalam masa studi;
 - (d) Pengunduran diri dari seluruh mata kuliah hanya dapat dilakukan 1 (satu) kali selama masa studi;

- (e) Pengunduran diri bagi peserta didik penerima beasiswa wajib mendapatkan persetujuan dari institusi pemberi beasiswa;
 - (f) Pengunduran diri dari seluruh mata kuliah bagi peserta didik kerjasama wajib mendapatkan persetujuan dari institusi asal pengelola kerjasama;
 - (g) KPS memberikan pertimbangan kepada Dekan;
 - (h) Dekan mengajukan usulan putus studi kepada Rektor beserta alasannya;
 - (i) Rektor menetapkan untuk menerima/ menolak usulan Dekan; dan
 - (j) Keputusan Rektor ditembuskan kepada Dekan, USDI dan peserta didik yang bersangkutan.
- b. Mendapatkan nilai E pada salah satu mata kuliah;
- c. Dikeluarkan karena melakukan tindak pidana;
- d. Melanggar ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah dan/atau Unhas.
- e. Diberhentikan karena tidak mempunyai kemampuan akademik
- (a) KPS dengan rekomendasi dari keputusan bersama dosen pengampu melalui rapat prodi, memberikan pertimbangan kepada Dekan berdasarkan evaluasi studi;
 - (b) Dekan mengajukan usulan putus studi kepada Rektor beserta alasannya;
 - (c) Rektor menetapkan untuk menerima/ menolak usulan Dekan;
 - (d) Keputusan Rektor ditembuskan kepada Dekan, USDI dan peserta didik yang bersangkutan.
- f. Diberhentikan karena melanggar ketentuan akademik
- (a) KPS memberikan pertimbangan kepada Dekan;
 - (b) Dekan mengajukan usulan putus studi kepada Rektor beserta alasannya;
 - (c) Rektor menetapkan untuk menerima/ menolak usulan Dekan;
 - (d) Keputusan Rektor ditembuskan kepada Dekan, USDI dan peserta didik yang bersangkutan.
- g. Diberhentikan karena meninggal dunia
- (a) Dekan menerima dan mengecek informasi mengenai meninggalnya peserta didik;
 - (b) Dekan melaporkan kepada Rektor;

- (c) Rektor menetapkan pemberhentiannya dan ditembuskan kepada Dekan, USDI dan ahli waris peserta didik yang bersangkutan.

4. Mahasiswa Transfer

Mahasiswa transfer dari program studi dalam negeri ke Program Pendidikan Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik diatur dalam Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor: 36621/UN4.1/PP.37/2017 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Hasanuddin, BAB II Kebijakan Umum Pasal 2 Ayat (5) dan (6) menyatakan:

1. Perpindahan mahasiswa dari program studi yang satu ke program studi lainnya dalam lingkungan Unhas tidak diperkenankan.
2. Unhas tidak menerima mahasiswa pindahan dari perguruan tinggi lain.

Sementara, untuk mahasiswa dari program studi luar negeri yang akan melakukan penyetaraan ijazah ke Program Pendidikan Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik diatur dalam Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor: 7/7UN4.1/2019 tentang Penyelenggaraan Program Pendidikan Spesialis Universitas Hasanuddin, BAB V Proses Pendidikan Pasal 6 Ayat (3) menyatakan: “Program pendidikan spesialis yang diikuti oleh mahasiswa asing wajib mengikuti peraturan yang diatur oleh Konsil Kedokteran Indonesia.”

A. Transfer Kredit

a. Pengakuan Transfer Kredit

Transfer kredit adalah suatu pengakuan terhadap sejumlah kegiatan akademik dan non akademik yang telah dilakukan seorang peserta didik berdasarkan suatu proses evaluasi oleh unit/ tim transfer kredit di Program Studi Mikrobiologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.

b. Ketentuan Transfer Kredit

Transfer kredit kegiatan akademik dan non akademik (prestasi peserta didik):

- (a) Peserta didik dapat mengajukan permohonan untuk memperoleh transfer kredit atas kegiatan akademik dan non akademik yang telah diproses selama menjadi peserta didik di Program Studi Mikrobiologi Klinik di lingkup Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin maupun perguruan tinggi lain dengan bidang ilmu sejenis yang terakreditasi minimal setara dengan UNHAS.

- (b) Kegiatan yang ditransfer kreditkan, dapat berasal dari:
- i. Program pendidikan yang diperoleh sebelumnya,
 - ii. Program pertukaran peserta didik,
 - iii. Juara lomba tingkat nasional atau internasional,
 - iv. Penelitian dan/ atau Publikasi Nasional Terakreditasi atau Internasional Terindeks Scopus, atau
 - v. Program lain yang diakui Universitas Hasanuddin.

B. Prosedur Transfer Kredit

- a. Peserta didik mengajukan permohonan secara tertulis kepada Program Studi Mikrobiologi Klinik yang di dalamnya diterangkan nama mata kuliah atau kegiatan yang akan ditransfer, disertai bukti perolehan mata kuliah/ kegiatan seperti transkrip nilai dari institusi asal, sertifikat/ piagam, dan bukti lain yang diperlukan;
- b. Dekan membentuk tim transfer kredit untuk melakukan evaluasi dan verifikasi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Mikrobiologi Klinik;
- c. Ketentuan transfer kredit pada Program Studi Mikrobiologi Klinik FKUH sebagaimana tercantum pada poin (D.1.b.) di atas.

5. Pembimbingan Akademik, Konseling dan Rohani

A. Pembimbingan Akademik (PA)

- a. Pembimbing Akademik adalah dosen tetap dan serendah-rendahnya berpangkat Lektor (Gol. III/c) atau yang diberikan kewenangan oleh Ketua Program Studi yang ditetapkan dengan Surat Keputusan (SK);
- b. Tugas dan tanggung jawab PA adalah membantu atau membimbing peserta didik dalam menyusun rencana studi, belajar dan lainnya yang ada kaitannya dengan penyelesaian studi.

B. Pembimbingan Konseling dan Rohani

- a. Bimbingan dan Konseling (BK) adalah unit kerja yang memberikan bimbingan, penyuluhan dan konsultasi kepada mahasiswa maupun kepada dosen PA terutama dalam penanganan pembelajaran;
- b. Tugas bimbingan dan konseling adalah:
 - (a) Memberikan bimbingan dan penyuluhan serta berbagai keterampilan dasar kepada mahasiswa, terutama yang mengalami kesulitan belajar;

- (b) Memberikan konsultasi kepada mahasiswa yang mengalami kesulitan emosional/ psikologi atau membutuhkan bimbingan/ konsultasi dalam upaya menyelesaikan masalah pribadinya sehingga kembali melanjutkan studi;
- (c) Membantu dosen PA yang membutuhkan bantuan dalam membimbing/ mendorong/ menuntun mahasiswa guna mengatasi kesulitannya.

6. Tata tertib, Hak dan Kewajiban Peserta Didik

A. Tata Tertib

- a. Pembacaan *Case Report*, *Journal Reading*, *Textbook Reading*, Referat/ Tinjauan Pustaka, *Guideline/ ASM*
 - (a) Pembimbingan dilakukan oleh Penasehat Akademik yang ditunjuk oleh KPS;
 - (b) Jumlah pembacaan disesuaikan dengan ketentuan minimal yang terdapat pada masing-masing tingkatan;
 - (c) Materi dan naskah pembacaan yang disetujui pembimbing diserahkan kepada admin prodi pada H-5 jadwal pembacaan dan diketahui oleh pengelola program studi;
 - (d) Setiap pembacaan dihadiri oleh seluruh dosen dan peserta didik dan terdapat minimal 3 penyanggah dari peserta didik dan penilaian diberikan oleh dosen PA dan dosen lainnya;
 - (e) Khusus untuk *case report*, peserta didik pada tingkat Pengayaan mendapatkan pendampingan dari senior Madya sesuai pembagian yang ditetapkan oleh pengelola program studi dan disetujui oleh pembimbing untuk dibacakan;
 - (f) Jika nilai pembacaan *Case Report*, *Journal Reading*, *Textbook Reading*, Referat/ Tinjauan Pustaka, *Guideline/ ASM* <70 maka peserta didik wajib mengulang kegiatan tersebut.
- b. Ujian Proposal dan Karya Akhir/ Tesis
 - (a) Proposal, pelaksanaan penelitian, ujian seminar hasil penelitian dan ujian akhir sebagaimana tercantum dalam Peraturan Rektor 7/UN4.1/2019 Pasal 16, 17 dan 18. Status mahasiswa aktif saat pelaksanaan tersebut.

- (b) Pembimbing ditetapkan oleh pengelola program studi dan penguji diusulkan oleh pembimbing dan disetujui oleh pengelola program studi;
 - (c) Judul penelitian mendapat persetujuan pembimbing 1 dan 2 dan proses pembimbingan pelaksanaan penelitian berlangsung minimal 8 kali pertemuan dan direkam dalam buku *log* dan atau di SIM Unhas;
 - (d) Pembacaan proposal dilakukan paling lambat pada akhir semester 3;
 - (e) Persetujuan waktu ujian ditandatangani oleh pembimbing dan penguji pada lembar persetujuan dan naskah telah diserahkan kepada pembimbing dan penguji pada H-7 pembacaan; dan
 - (f) Pembacaan Proposal dan Tesis dilaporkan kepada pengelola program studi pada H-5 sebelum pembacaan proposal, hasil dan ujian tutup.
- c. Kenaikan Tingkat dan Perpindahan Stase
- (a) Stase Tahap Pengayaan/ Tahap I berlangsung selama 18 bulan. Materi kuliah mencakup Mikrobiologi Dasar, Imunologi Infeksi, Bakteriologi Klinik, Virologi Klinik, Mikologi Klinik, Metodologi pemeriksaan mikroba, pengelolaan laboratorium, interpretasi hasil lab, problem infeksi umum dan epidemiologi penyakit infeksi dan farmakologi infeksi. Stase dilakukan pada ruang penerimaan spesimen, dapur, ruang media, ruang bakteriologi, ruang biologi molekuler dan laboratorium pemeriksaan tuberkulosis;
 - (b) Dinyatakan lulus stase Tahap I apabila peserta didik lulus ujian kenaikan tingkat dan lulus disemua mata kuliah Tahap I, menyelesaikan pembacaan *textbook reading*/ buku ajar 5 buah, tinjauan pustaka/ referat 3 buah, *journal reading* 3 buah (2 *original article* + 1 *review article*), dan laporan kasus 10 buah;
 - (c) Stase Magang/ Tahap II/ Madya berlangsung selama 12 bulan. Pada tahap ini peserta didik diharapkan telah mampu bekerja sama dengan klinisi untuk menyelesaikan kasus infeksi dari sudut pandang bidang mikrobiologi, mampu memberi saran dan tata laksana PPI serta mampu melakukan kaidah – kaidah PPRA. Stase dilakukan di Departemen Neurologi, Oftalmologi, Pulmonologi dan Kesehatan Respirasi, Ilmu Penyakit Dalam, Dermatovenerologie, Instalasi CSSD, Departemen Ortopedi dan Traumatologi, Ilmu Bedah, Obstetri dan Ginekologi, Ilmu

Kesehatan Mulut dan THT-KL; Ilmu Kesehatan Anak, Ruang Rawat NICU, PICU, dan ICU;

- (d) Dinyatakan lulus stase Tahap II apabila peserta didik telah lulus dari stase pada Departemen yang disyaratkan dan telah menyelesaikan tinjauan pustaka/ referat 2 buah, *journal reading* 2 buah (1 *original article* + 1 *review article*), *guideline*/ pedoman nasional/ ASM 2 buah, pertemuan ilmiah (simposium/ workshop) 3 kali, KONAS PAMKI 1 kali, presentasi ilmiah 1 kali dan telah lulus Proposal;
- (e) Stase Mandiri/ Tahap III berlangsung selama 12 bulan. Pada tahap ini diharapkan residen telah mampu secara mandiri menerapkan semua kompetensi klinik pada Tahap I dan Tahap II secara mandiri;
- (f) Dinyatakan lulus Tahap Mandiri apabila peserta didik telah menyelesaikan tinjauan pustaka/referat 1 buah, *journal reading* 1 buah (*review article*), dan *guideline*/ Pedoman Nasional/ ASM 1 buah serta semua persyaratan stase sesuai dengan yang tercantum dalam buku log, telah lulus ujian Tesis dan ujian akhir lokal;
- (g) Peserta didik yang dinyatakan lulus dibuatkan nilai sesuai standar penilaian yang ditetapkan; dan
- (h) Syarat lulus di masing – masing stase dan materi kuliah adalah lulus ujian tulis, ujian kasus, dan semua kegiatan ilmiah di masing-masing tahap.

d. Peraturan Meninggalkan Tugas

- (a) Izin karena urusan keluarga
 - i. Pengertian urusan keluarga secara umum adalah upacara adat, perkawinan, sunatan, keluarga sakit anggota keluarga (mertua, orang tua, saudara kandung), keluarga naik haji. Maksimal 3 (tiga) hari kerja dalam 1 (satu) semester;
 - ii. Mengikuti suami/istri belajar di luar negeri, maka harus mengambil cuti akademik.
- (b) Izin karena naik haji
 - i. Maksimal 1 (satu) kali selama masa studi;
 - ii. Maksimal 40 (empat puluh) hari kerja.
- (c) Izin karena cuti hamil
 - i. Melampirkan surat keterangan dari dokter yang merawat; dan

- ii. Maksimal 2 (dua) kali selama studi. Masing – masing maksimal selama 3 (tiga) bulan.
 - (d) Izin karena sakit
 - i. Melampirkan surat keterangan dari dokter yang merawat; dan
 - ii. Jika kurang dari 2 (dua) hari per semester cukup dengan pemberitahuan lisan kepada KPS dan penanggung jawab bagian tempat stase dan pemberitahuan tertulis diserahkan kepada pengelola program studi.
 - (e) Cuti belajar dengan alasan apapun mengikuti peraturan cuti akademik setelah semester 2 (dua);
 - (f) Meninggalkan pendidikan karena menjalankan tugas dari program studi Mikrobiologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin atau tugas dari Departemen Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, tidak dianggap meninggalkan pendidikan termasuk kegiatan mengikuti seminar nasional;
 - (g) Pengurusan izin mengajukan surat izin ke Program Studi paling lambat 3 hari sebelum hari mulai izin.
- e. Sanksi Meninggalkan Tugas Stase Laboratorium dan Stase Klinik
 - (a) Meninggalkan tugas selama 4 – 6 hari, sanksi berupa mengulang stase selama 1 (satu) minggu;
 - (b) Meninggalkan tugas selama 7 – 12 hari, sanksi berupa mengulang stase selama 1 (satu) bulan;
 - (c) Meninggalkan tugas lebih dari 12 hari, sanksi berupa mengulang stase secara penuh;
 - (d) Pengulangan stase dapat dilaksanakan pada akhir semester;
 - (e) Meninggalkan tugas tanpa izin mempengaruhi penilaian afektif, jika lebih dari 1 bulan tanpa keterangan dianggap mengundurkan diri, keputusan diambil melalui rapat program studi;
 - (f) Cuti belajar yang melewati cuti akademik dapat dikenakan sanksi penghentian pendidikan;
 - (g) Hal – hal yang belum diatur akan dibicarakan dalam rapat Program Studi Mikrobiologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.
- f. Pengajuan Keberatan Nilai Hasil Belajar

- (a) Mahasiswa dapat mengajukan keberatan terhadap nilai hasil belajar yang diperoleh pada semester berjalan;
- (b) Diajukan sebelum penutupan portal nilai;
- (c) Mekanisme pengajuan keberatan nilai hasil belajar mahasiswa mengacu kepada keputusan Rektor.

B. Hak Peserta Didik

- a. Mendapatkan kesempatan yang sama selama proses pendidikan;
- b. Mengetahui kompetensi yang akan diperoleh selama proses pendidikan;
- c. Mendapatkan bimbingan dari pendidik klinik selama proses pendidikan;
- d. Mendapatkan dosen pembimbing klinik;
- e. Mengetahui aspek – aspek yang akan dinilai;
- f. Mengikuti ujian setelah memenuhi segala persyaratan;
- g. Mendapatkan penilaian yang adil dan obyektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- h. Mengetahui hasil penilaian.

C. Kewajiban Peserta Didik

- a. Menjunjung tinggi Kode Etik Kedokteran Indonesia;
- b. Berpegangan pada Lafal Sumpah Dokter, Etika, Moral dan Ajaran Agama serta mematuhi segala peraturan di RS PTN Unhas, RSUP DR Wahidin Sudirohusodo serta rumah sakit atau instansi lainnya yang ditunjuk tempat bertugas selama pendidikan;
- c. Mengutamakan kesehatan dan keselamatan pasien;
- d. Berpenampilan bersih dan rapi selama mengikuti kegiatan di instansi atau unit yang ditunjuk oleh Program Studi Mikrobiologi Klinik;
- e. Bersikap jujur, disiplin dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas;
- f. Mengetahui jenis – jenis kewenangan yang boleh didelegasikan oleh pendidik klinik;
- g. Melaksanakan tugas klinik yang didelegasikan oleh pendidik klinik dan pembimbing klinik sesuai dengan kewenangnya/ *clinical privilege*; dan
- h. Berkoordinasi dan bekerjasama dengan sesama peserta didik (MPPDS) baik di dalam Prodi Mikrobiologi Klinik maupun dengan peserta didik (MPPDS) dari program studi lainnya dalam penanganan pasien.

7. Sistem Informasi Mahasiswa

Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan oleh Program Studi Mikrobiologi Klinik sebagai sumber pembelajaran adalah adanya *Hardware*, *Software*, WAN dan LAN. Disamping itu tersedia WiFi 20Mbps, komputer, LCD, white screen dan printer untuk akses ke jaringan internet di ruang departemen. Penyebaran informasi dapat diperoleh melalui:

- a. Untuk informasi yang sifatnya umum, dapat diakses melalui website resmi UNHAS (<https://unhas.ac.id>)
- b. Rubrik news yang ada pada website resmi fakultas (<https://med.unhas.ac.id>)
- c. Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan oleh program studi dokter spesialis Mikrobiologi Klinik untuk proses pembelajaran terdiri dari buku teks yang tersedia di perpustakaan program studi, fakultas dan universitas (hardware). Selain itu, terdapat *e-library* yang dapat mengakses berbagai macam buku teks, jurnal, review article (<http://ovidsp.ovid.com> dan <http://clinicalkey.com>), maupun guidelines dalam bentuk pdf dan chm (software). Pengelolaan dan pemeliharaan sarana tersebut dilakukan oleh seorang karyawan sekretariat program studi dokter spesialis mikrobiologi klinik, yang juga bertanggung jawab dalam menyediakan dan memberikan informasi akademik bagi peserta didik. Dalam membantu peserta didik dalam mengakses informasi terkait pelayanan yang mencakup data pasien dan data hasil di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin tersedia beberapa perangkat komputer yang dapat langsung terhubung dengan sistem informasi rumah sakit (SIRS).
- d. Sistem informasi yang digunakan untuk dosen, pegawai dan peserta didik mengenai kegiatan bagian Mikrobiologi Klinik Unhas disampaikan melalui sms, WhatsApp, Line dan email ke masing-masing dosen, pegawai dan peserta didik.

BAB IV KEGIATAN ILMIAH DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Kegiatan Ilmiah

Kegiatan ilmiah yang wajib diikuti oleh peserta didik adalah simposium yang dilaksanakan oleh Kolegium Perhimpunan Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik Indonesia minimal 1 kali dan simposium lainnya minimal 3 kali selama menjalani pendidikan. Selain itu, untuk menambah wawasan dan keterampilan lainnya maka peserta didik dianjurkan untuk mengikuti Workshop Pencegahan dan Pengendalian Infeksi baik dasar maupun lanjutan, Workshop Pencegahan dan Pengendalian Resistensi Antibiotik, Workshop pemeriksaan biomolekuler, dan workshop lain yang relevan dengan Mikrobiologi Klinik.

Adapun kegiatan ilmiah yang pernah dibuat atau melibatkan Prodi Mikrobiologi Klinik dalam pelaksanaannya adalah:

- a. Kuliah Tamu
 - COVID-19 *Variants and Vaccine Efficacy*
 - Waktu: 11 Desember 2021
 - Pembicara: J.L. Nouwen, MD, M.Sc, Ph.D
- b. Kuliah Tamu
 - Judul: *Bacteriophage*
 - Waktu: 26 November 2021
 - Pembicara: W.J.B. Van Wamel, Ph.D.
- c. Kuliah Tamu
 - Judul: Pemeriksaan Laboratorium TB
 - Waktu: 25 November 2021
 - Pembicara: dr. Titiek Sulistyowati, Sp. MK
- d. Kuliah Tamu
 - Judul: Manajemen Wabah COVID-19
 - Waktu: 24 November 2021
 - Pembicara: Dr. dr. Ni Nyoman Sri Budayanti, Sp. MK(K)
- e. Kuliah Tamu
 - Judul: Manajemen Laboratorium
 - Waktu: 07 Oktober 2021
 - Pembicara: Dr. dr. Ni Nyoman Sri Budayanti, Sp. MK(K)

- f. Kuliah Tamu
 - Judul: *Deep Mycology*
 - Waktu: 28 September 2021
 - Pembicara: Dr. dr. Mardiasuti, M.Sc, Sp.MK
- g. Kuliah Tamu
 - Judul: COVID-19: *Where are We in 2021?*
 - Waktu: 06 Juli 2021
 - Pembicara: J.L. Nouwen, MD, M.Sc, Ph.D
- h. Kuliah Tamu dan Diskusi Kasus Sulit
 - Topik: Penanganan Infeksi MDRO- *Difficult Case of Surgical Infection Post Craniotomy et causa Meningioma*
 - Waktu: 15 Juni 2021
 - Pemateri: oleh Prof. Dr. dr. Kuntaman, MS, Sp.MK(K)
- i. Kuliah Tamu
 - Judul: *Pharmacokinetic and Pharmacodynamic of Antimicrobials*
 - Waktu: 15 Desember 2020
 - Pembicara: Anouk Muller, MD, Ph.D.
- j. Kuliah Tamu
 - Judul: *Mycology Aspect in Clinical Microbiology Laboratory*
 - Waktu: 08 Desember 2020
 - Pembicara: Dr. dr. Mardiasuti, M.Sc, Sp.MK
- k. Kuliah Tamu
 - Judul: Aspek Mikrobiologi Klinik di *Neonatal Intensive Care Unit (NICU)*
 - Waktu: 08 Desember 2020
 - Pembicara: Prof. Dr. dr. Kuntaman, MS, Sp.MK(K)
- l. Seminar 1 ALAMANDA REGIONAL TRIGONUM
 - Tema “*Update on Emerging and Re-Emerging Infectious Diseases*”
 - Waktu: 21 November 2020
 - Pembicara: Prof. Bobbi Pritt, Prof. Jeff Bender, Prof. David Smith, dr, Irene Ratridewi, M.Sc, Sp.A(K), J.L. Nouwen, MD, M.Sc, Ph.D, Dr. dr. I Wayan Suranadi, Sp. An (KIC) dan Prof. Dr. dr. Kuntaman, MS, Sp.MK(K)

2. Pengabdian Masyarakat

- a. Kegiatan sosialisasi tentang *Spread Awareness, Stop Antimicrobial Resistance* yang diselenggarakan pada 26 November 2021 di Lobby RS Unhas.
- b. Pengabdian Masyarakat berupa Penyuluhan dan Skrining Hepatitis B yang bertujuan untuk menambah pengetahuan siswa/i tentang hepatitis B. Kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa PPDS Mikrobiologi Klinik Unhas yang menargetkan siswa/s di SMA Negeri 1 Takalar yang dilaksanakan pada tanggal 21 September 2021.
- c. Penyuluhan Tips Protokol Kesehatan: Memotong Rantai Penularan COVID-19 yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mentaati protokol kesehatan sebagai upaya untuk memotong rantai penularan COVID-19 yang diselenggarakan pada 30 Juni 2021 di Lobby RS Unhas.
- d. Pelatihan Swab Nasofaring/Orofaring untuk Mahasiswa PPDS Unhas. Kegiatan ini melatih skill mahasiswa PPDS dalam melakukan swab nasofaring/orofaring. Peserta pelatihan yang berpartisipasi adalah perwakilan mahasiswa PPDS tiap departemen.
- e. Penyuluhan Hepatitis B pada Calon Pengantin di Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng yang bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang promotif dan preventif hepatitis B yang dilaksanakan pada tanggal 01 November 2019 di Kabupaten Bantaeng.
- f. Penyuluhan Hepatitis B pada Rumah Sakit Umum Kabupaten Bantaeng dengan Tema Menuju Eliminasi Virus Hepatitis Bantaeng yang bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang promotif dan preventif hepatitis B yang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2019 di Rumah Sakit Bantaeng.
- g. Penyuluhan Hepatitis B pada Petugas Kesehatan di Kabupaten Soppeng yang bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang promotif dan preventif hepatitis B. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa KKN Profesi Kesehatan Angkatan 58 Universitas Hasanuddin yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2019 di Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.
- h. Penyuluhan Pencegahan Penularan Hepatitis B dari Ibu ke Anak yang bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang promotif dan preventif hepatitis B yang dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2019 di Rumah Sakit Unhas.

3. Sistem Pengarsipan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Seluruh data kegiatan yang dilakukan, baik berupa penelitian dan pengabdian masyarakat disimpan secara online melalui akun universitas apps.unhas.ac.id dan unhas.ac.id. Data diinput oleh admin berdasarkan data dari masing-masing dosen yang melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. Beberapa kegiatan juga dipublikasikan melalui berbagai media digital seperti instagram, facebook dan media lainnya yang dikelola oleh program studi.

BAB V TENAGA PENDIDIK

1. Status Dosen

Penempatan dosen pada subdivisi Departemen Mikrobiologi Klinik disesuaikan dengan usulan perencanaan dan kebutuhan tenaga dosen. Dosen yang bersangkutan menempati subdivisi sesuai dengan kompetensi dan bidang keahlian. Dosen yang direkrut dalam departemen Mikrobiologi Klinik terdiri atas dosen tetap dan dosen tidak tetap. Mekanisme perekrutan dosen mengacu pada peraturan Rektor Unhas No 42926 tentang Tata Cara Seleksi Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Lingkungan Universitas Hasanuddin. Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan diterapkan dengan cara fasilitasi keberlanjutan pendidikan Konsultan (Sp2), maupun ke program doctoral (S3). Untuk keperluan ini Departemen Mikrobiologi Klinik memberikan fasilitas berupa izin belajar, pengajuan usul sebagai penerima beasiswa, bantuan penelitian. Selain itu, bagi dosen yang sedang menjalani pendidikan S3, dapat memperoleh bantuan beasiswa, dan bantuan dana dari fakultas, serta institusi untuk penyelesaian tugas akhir.

Dosen adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seseorang Dosen dalam suatu satuan pendidikan tinggi yang dalam pelaksanaannya didasarkan pada keahlian tertentu serta bersifat mandiri. Jabatan fungsional dosen yang selanjutnya disebut jabatan Akademik. Sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 92 Tahun 2014, dan Peraturan Menteri No. 84 Tahun 2013 Dosen Pada PPDS Mikrobiologi Klinik diklasifikasikan sebagai berikut :

A. Dosen Tetap

Dosen tetap pada Prodi Mikrobiologi Klinik adalah dosen yang memiliki NIDN/NIDK yang ditunjukkan dengan SK Dosen

a. Dosen dengan NIDN

NO	NAMA DOSEN	GELAR	JABATAN FUNGSIONAL	NIP/NIDN	BIDANG KEAHLIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

1	Mochammad Hatta	Prof. dr. Sp.MK(K), Ph.D.	Guru Besar	19570416198503100 1/ 0014045703	Mikrobiologi
2	Andi Asadul Islam	Prof. Dr. dr. Sp.BS(K)	Guru Besar	19551019198203100 1/ 0019105501	Ilmu Bedah
3	Rosdiana Natzir	Prof. dr. M.Biomed. Ph.D.	Guru Besar	19570326198803200 1/ 0026035702	Biokimia
4	Muh. Nasrum Massi	Prof. dr, Ph.D.,Sp.MK	Guru Besar	19670910199603100 1/ 0010096703	Mikrobiologi
5	Ilhamjaya Patellongi	Dr. dr. M.Kes.	Lektor Kepala	19580128198903100 2/ 0028015806	Fisiologi
6	Rizalinda Sjahril	dr. M.Sc.,Ph.D.,Sp .MK	Lektor	19690918199603200 1/ 0018096904	Mikrobiologi
7	Andi Dwi Bahagia Febriani	dr. Ph.D.,Sp.A.(K)	Lektor Kepala	19660227199202200 1/ 0027026702	Ilmu Kesehatan Anak
8	Sitti Maisuri T. Chalid	Dr. dr. Sp.OG.(K)	Lektor Kepala	19670409199601200 1/ 009056709	Obstetri dan Ginekologi
9	Rahmawati Minhajat	dr.Ph.D, Sp.PD-KHOM.,FINA SIM	Lektor Kepala	19680218199903200 2/ 0018026805	Histologi
10	Firdaus Hamid	dr. Ph.D, Sp.MK	Lektor Kepala	19771231200212100 2/ 0031127705	Mikrobiologi
11	Andi Muhammad Ichsan	dr.Ph.D., Sp.M(K)	Lektor Kepala	19700212200801101 3/ 0012027011	Ilmu Kesehatan Mata
12	Jumraini	Dr. dr. .,Sp.S.(K)	Lektor	19680723200003200 1/ 0018076803	Ilmu Penyakit Saraf (Neurologi)
13	Prihantono	Dr.dr. M.Kes.,Sp.B(K) Onk	Lektor Kepala	19740629200812100 1/ 0029067408	Ilmu Bedah
14	Muhammad Sakti	Dr.dr. Sp.BO(K)	Asisten Ahli	19761001200801101 3/ 001107611	Ilmu Bedah Orthopedi dan Traumatologi
15	Andi Muhammad Takdir Musba	Dr.dr. Sp.An.,KMN	Lektor	19741031200801100 9/ 0031107406	Anestesiologi
16	Sitti Aizah Lawang	Dr.dr.Sp.A.(K), M.Kes.	Asisten Ahli	19740321200812200 2/ 0021037413	Ilmu Kesehatan Anak
17	Andi Alfian Zainuddin	Dr.dr.,MKM	Asisten Ahli	19830727200912100 5/ 0027078304	IKM dan IKK
18	Arif Santoso	dr. Sp.P(K), Ph.D	Lektor	19770715200604101 2/ 0015077712	Pulmonologi
19	Muhammad Andry Usman	dr. Sp.OT.,Ph.D	Asisten Ahli	19750404200812100 1/ 0004047510	Ilmu Bedah Orthopedi dan Traumatologi
20	Harun Iskandar	Dr.dr. Sp.PD-KP.,Sp.P-KOPM	Asisten Ahli	19750613200812100 2/ 0013067505	Ilmu Penyakit Dalam

21	Risna Halim	Dr.dr.Sp.PD.,K-PTI	Asisten Ahli	197505172008122002/ 0017057505	Ilmu Penyakit Dalam
22	Ninny Meutia Pelupessy	dr., Sp.A.	-	197010152009122001/ 0015107003	Ilmu Kesehatan Anak

b. Dosen dengan NIDK

NO.	NAMA DOSEN	GELAR	JABATAN FUNGSIONAL	NIP/ NIDK	BIDANG KEAHLIAN
1	dr. Hasnah Eka, Sp.M	dr. , Sp.M	Asisten Ahli	197405222002122002/ 8892111019	Ilmu Kesehatan Mata
2	Dr. dr. Khairuddin Djawad, Sp.KK	Dr., dr., Sp.KK	Lektor	196602131996031001/ 8839510016	Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin
3	dr. Muh. Ilyas, Sp.PD.,K-P.,Sp.P(K)	dr.,Sp.PD., K-P., Sp.P(K)	Asisten Ahli	196507231997031003/ 8875230017	Pulmonologi
4	dr. Sudirman Katu, Sp.PD.,K-PTI	dr., Sp.PD.,K-PTI	Asisten Ahli	197006132001121002/ 8845030016	Ilmu Penyakit Dalam
5	dr. Haizah Nurdin, Sp.An, M.Kes	dr., Sp.An, M.Kes	Asisten Ahli	198104112014042001/ 8886610016	Anesthesiologi

B. Dosen Tidak Tetap dan Dosen Purnabakti

No	NAMA DOSEN	GELAR	PROFESI	DEPARTEMEN/ PRODI	STATUS
1	Baedah Madjid	dr., Sp.MK(K)	Sp1	Mikrobiologi	Tidak Tetap (Purna Bakti)
2	Peter Kabo	Prof. dr., Ph.D., Sp.FK, Sp.JP(K)	Sp2	Kardiovaskular	Tidak Tetap (Purna Bakti)
3	Yoeke Dewi Rasita	dr. M.Ked.Klin, Sp.MK	Sp1	Mikrobiologi	Tidak Tetap

C. Dosen Tamu

Prodi Mikrobiologi Klinik FK Unhas senantiasa melakukan kerjasama termasuk dalam bidang pengajaran melalui kuliah tamu yang dibawakan oleh pakar. Beberapa kuliah tamu yang telah diselenggarakan oleh Prodi Mikrobiologi Klinik adalah sebagai berikut:

NO	NAMA TENAGA AHLI/ PAKAR	BIDANG KEAHLIAN	NAMA DAN JUDUL KEGIATAN
(1)	(2)	(3)	(4)

1	Jan Nouwen, MD, MSc, PhD	Infectious Diseases	<ul style="list-style-type: none"> • Bedside Teaching • <i>Rapid Diagnostic of AntiMicrobial Resistance</i> • <i>COVID-19: Where are We in 2021?</i> • <i>Covid-19 Variants and Vaccine Efficacy</i>
2	Devis Pascut, PhD	Biologi Molekuler	<i>MicroRNA</i>
3	Prof. Fumito Maruyama	Biologi Molekuler	<i>Molecular Research of Infectious disease</i>
4	Prof. Toshiro Shirakawa, MD, PhD	Biologi Molekuler	<i>Molecular Research of Infectious disease</i>
5	Willem van Wamel, Ph.D.	Medical Microbiology	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Biofilm-associated Infections</i> • <i>Bacteriophage</i>
6	Stuart Astbury, Ph.D UK	Biologi Molekuler	<i>WS.miniON DNA Sequencing</i>
7	C.Patrick McClure, Ph.D UK	Biologi Molekuler	<i>WS.miniON DNA sequencing</i>
8	Khin Saw Myint, MD, PhD CDC	Biologi Molekuler	<i>Global Health and Emerging Infectious Diseases Updates in Makassar</i>
9	Christopher Gregory, MPH US CDC Fort Collins	Biologi Molekuler	<i>Global Health and Emerging Infectious Diseases Updates in Makassar</i>
10	Prof. dr. Amin Soebandrio, SpMK(K), PhD Eijkman Institute for Molecular Biology	Mikrobiologi	<i>Global Health and Emerging Infectious Diseases Updates in Makassar</i>
11	Dr Janet Cox-Singh	Infectious Diseases	<i>WS Field-friendly Sampling and State of the art Omics techniques</i>
12	Dr Kevin Maringer	Microbiology	<i>WS Field-friendly Sampling and State of the art Omics techniques</i>
13	Anouk Muller, MD	Farmakologi	<i>Pharmacokinetic and Pharmacodynamic of Antimicrobial</i>
14	Prof. Dr. dr. Kuntaman, MS, Sp.MK (K)	Mikrobiologi	<ul style="list-style-type: none"> • Mikrobiologi Klinik di <i>Neonatal Intensive Care Unit (NICU)</i> • <i>Penanganan Infeksi MDRO-Difficult Case of Surgical Infection Post Craniotomy et causa Meningioma</i>
15	Dr.dr. Ni Nyoman Sri Budayanti, SpMK (K)	Mikrobiologi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Manajemen Wabah Covid-19</i> • <i>Manajemen Laboratorium</i>
16	Dr.dr. Budiman Bela, Sp.MK	Mikrobiologi	<i>Manajemen Laboratorium (Laboratory Quality Management System)</i>
17	Dr. dr. Mardiasuti, M.Sc Sp.MK (K)	Mikrobiologi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mycology Aspect In Clinical Microbiology Laboratory</i> • <i>Deep Mycology</i>
18	dr. Titiek Sulistyowati, Sp.MK	Mikrobiologi	<i>Pemeriksaan Laboratorium TB</i>

2. Kriteria Fungsional Dosen Tetap dan Kewajibannya

Berdasarkan Permendikbud no. 92 tahun 2014 mengenai Kualifikasi dan Kriteria, Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Jabatan Akademik Dosen, menjelaskan sebagai berikut:

A. Asisten Ahli:

- a. Mengikuti pendidikan dan pelatihan;
- b. Melaksanakan pengajaran setinggi-tingginya jenjang sarjana;
- c. Membina kegiatan mahasiswa di bidang akademik dan kemahasiswaan;
- d. Mengembangkan bahan ajar;
- e. Menyampaikan presentasi ilmiah;
- f. Menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional;
- g. Menghasilkan karya ilmiah dalam bentuk lain;
- h. Membuat rancangan dan karya teknologi/karya seni monumental/ seni pertunjukan;
- i. Melaksanakan pengabdian masyarakat; dan
- j. Melaksanakan tugas penunjang.

B. Lektor:

- a. Mengikuti pendidikan dan pelatihan;
- b. Melaksanakan pengajaran setinggi-tingginya jenjang sarjana bagi yang berijazah Magister;
- c. Melaksanakan pengajaran setinggi-tingginya jenjang Magister bagi yang berijazah Doktor dan membantu pengajaran program doktor;
- d. Membina kegiatan mahasiswa di bidang akademik dan kemahasiswaan;
- e. Mengembangkan bahan ajar;
- f. Menyampaikan presentasi ilmiah dalam forum tingkat nasional;
- g. Menghasilkan karya ilmiah pada jurnal nasional;
- h. Menghasilkan karya ilmiah dalam bentuk lain;
- i. Membuat rancangan dan karya teknologi/karya seni monumental/ seni pertunjukan;
- j. Melaksanakan pengabdian masyarakat; dan
- k. Melaksanakan tugas penunjang.

C. Lektor Kepala:

- a. Mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan;
- b. Melaksanakan pengajaran hingga jenjang doktor;
- c. Membimbing dosen yang lebih rendah jabatannya;
- d. Membina kegiatan mahasiswa di bidang akademik dan kemahasiswaan;
- e. Mengembangkan bahan ajar;
- f. Menyampaikan presentasi ilmiah pada forum nasional dan internasional;
- g. Menghasilkan karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi;
- h. Menghasilkan karya ilmiah dalam bentuk lain;
- i. Membuat rancangan dan karya teknologi/karya seni monumental/ seni pertunjukan;
- j. Melaksanakan pengabdian masyarakat; dan
- k. Melaksanakan tugas penunjang.

D. Guru Besar:

- a. Mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan;
- b. Melaksanakan pengajaran hingga jenjang doktor;
- c. Membimbing dosen yang lebih rendah jabatannya;
- d. Membina kegiatan mahasiswa di bidang akademik dan kemahasiswaan;
- e. Mengembangkan bahan ajar;
- f. Menyampaikan presentasi ilmiah pada forum nasional dan internasional;
- g. Menghasilkan karya ilmiah pada jurnal internasional bereputasi; dan
- h. Melaksanakan pengabdian masyarakat.

Kriteria fungsional dosen dalam hal pengajaran, pembimbingan dan penilaian peserta didik pada Program Studi Mikrobiologi Klinik adalah sebagai berikut:

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Kewenangan	
			Pengajaran	Tesis
1.	Asisten	S2/Sp1		
	Ahli	S3/Sp2	B	B
2.	Lektor	S2/Sp1		B*
		S3/Sp2	M	M
3.	Lektor	S2/Sp1		M**
	Kepala	S3/Sp2	M	M

4.	Guru Besar	S3/Sp2	M	M
----	------------	--------	---	---

Keterangan:

* = Golongan III/d

** = Sebagai penulis pertama pada jurnal ilmiah internasional bereputasi

*** = Sesuai dengan Pasal 26 ayat 10 (b) Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014

S2/Sp1 = Pendidikan Magister/ Spesialis-1

S3/Sp2 = Pendidikan Doktor/Spesialis-2 (Subspesialis/Konsultan)

B = Membantu dosen yang lebih senior

M = Melaksanakan tugas secara mandiri

Pada Program Studi Mikrobiologi Klinik, data dosen tetap berdasarkan kriteria fungsional adalah sebagai berikut:

No.	Jabatan Akademik	Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan		
		S-1	S-2/Sp	S3/Sp.K
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Asisten Ahli	-	4	8
2	Lektor	-	-	5
3	Lektor Kepala	-	-	7
4	Guru Besar	-	-	4
5	Non Jabatan Fungsional	-	1	-
Jumlah		0	5	24

3. Kriteria Fungsional Dosen Tidak Tetap dan Kewajibannya

Dosen Tidak Tetap memiliki tugas dan kewajiban sebagaimana yang tertera dalam UU No 12 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 88 Tahun 2013. Untuk PPDS Mikrobiologi Klinik

Adapun kriteria fungsional dosen tidak tetap tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Jabatan Akademik	Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan		
		S-1	S-2/ Sp-1	S-3/ Sp-2

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pembimbing	-	2	-
2	Pendidik	-	3	1
3	Penilai	-	-	4

4. Sistem Penilaian Kinerja dan Monitoring Dosen

Dosen mempunyai kewajiban melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Dosen juga melakukan kegiatan penunjang berupa kepanitiaan dan keikutsertaan dalam seminar/diklat/workshop yang relevan dengan kegiatan akademik atau kompetensi dosen.

A. Sasaran Kinerja Pegawai

Berdasarkan keputusan Dirjen Dikti, jumlah SKS minimal yang harus dimiliki oleh seorang dosen dalam satu semester adalah 12 SKS dengan rincian bidang pendidikan dan penelitian 9 SKS, pengabdian masyarakat dan penunjang 3 SKS. Sedangkan jumlah maksimal SKS yang bisa dipenuhi adalah 16 SKS. Kinerja akan dinilai oleh dua orang assessor. Terpenuhi atau tidaknya beban kerja tersebut, akan berpengaruh pada remunerasi dosen yang diterima. Rekam jejak kinerja akademik dosen yang mencakup tri dharma perguruan tinggi dilaporkan melalui Beban Kinerja Dosen (BKD) dan Laporan Kinerja Dosen (LKD) melalui apps.unhas.ac.id. Pelaporan dilakukan 2 kali setahun, setiap bulan Februari dan bulan Agustus. Laporan Indikator Kinerja Utama (IKU) bagi dosen dengan tugas tambahan, di input melalui laman <https://med.unhas.ac.id/> yang dilaporkan setiap tiga bulan.

B. Monitoring dan Evaluasi Dosen

Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin memiliki Komite Penjaminan Mutu yang pada tingkat Program Studi dikenal sebagai Gugus Penjaminan Mutu. GPM Bersama KPM secara berkala melakukan survey untuk mengukur kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terkait pengelolaan SDM. Survey kepuasan dosen terhadap layanan pengelolaan SDM dapat diakses di med.unhas.ac.id/mutu. Hasil kuesioner kemudian dipresentasikan dalam bentuk *descriptive statistics*.

Untuk pelaksanaan tri dharma monitoring pada Departemen Mikrobiologi Klinik dilakukan dalam bentuk

C. Monitoring Pengajaran

Monitoring Pengajaran dilakukan dalam bentuk survey kepuasan mahasiswa tentang pelaksanaan pengajaran yang dapat diakses di <https://backoffice.neosia.unhas.ac.id/> selain itu keaktifan dosen dalam melaksanakan perkuliahan juga dapat dilihat melalui neosia.com

D. Monitoring Penelitian

Penilaian kinerja penelitian serta pelaksanaan penelitian dilakukan melalui tingkat universitas melalui LP2M secara daring <https://app.pdlp2m.unhas.ac.id/> sedangkan untuk evaluasi tingkat nasional melalui aplikasi <http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/>

E. Monitoring Pengabdian Kepada Masyarakat

Penilaian kinerja pengabdian pada masyarakat serta pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dilakukan melalui tingkat universitas melalui LP2M secara daring <https://app.pdlp2m.unhas.ac.id/> sedangkan untuk evaluasi tingkat nasional melalui aplikasi http://simlitabmas.ristekdikti.go.id

BAB VI TENAGA KEPENDIDIKAN

1. Kriteria Tenaga Kependidikan

Tenaga Pendidikan dalam Program Studi Mikrobiologi Klinik adalah pegawai PNS dan Non PNS yang terdiri dari tenaga administrasi, tenaga pelaksana, laboran yang bekerja di Departemen Mikrobiologi. Tenaga pelaksana terdiri dari pranata laboratorium pendidikan.

Tenaga Administrasi terbagi dua admin yakni Admin Departemen Mikrobiologi dan Admin PPDS Prodi Mikrobiologi Klinik. Admin Departemen Mikrobiologi adalah seseorang yang bertugas mengatur administrasi dalam Departemen Mikrobiologi.

Pranata Laboratorium Pendidikan adalah pegawai PNS yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak untuk melakukan kegiatan di bidang pengelolaan Laboratorium pendidikan.

Laboran adalah tenaga kependidikan yang bertugas mengelola laboratorium, sehingga laboratorium dapat digunakan sebagai sarana penunjang dalam proses pembelajaran dapat berfungsi secara optimal.

Adapun kriteria rekrutmen Tenaga Kependidikan sebagaimana diatur dalam Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin No. 42926/UN4.1/OT.10/2016

- a. Warga negara Indonesia (WNI);
 - b. Berusia 18 tahun dan 35 tahun saat pendaftaran;
 - c. Berstatus PNS;
 - d. Memiliki integritas dan moralitas yang baik;
 - e. Sehat jasmani dan rohani, bebas narkoba yang dinyatakan oleh oleh tim Kesehatan rumah sakit pemerintah minimal tipe B;
 - f. Berkelakuan baik dan tidak pernah dihukum penjara atau kurungan berdasarkan putusan pengadilan yang memiliki kekuatan hukum tetap;
 - g. Tidak sedang mengikuti pendidikan lanjut pada perguruan tinggi baik;
 - h. Berijazah paling rendah D3 bagi Keterampilan dan Sarjana/D4 bagi Keahlian bidang pendidikan yang relevan dengan jenis laboratorium Mikrobiologi;
 - i. Nilai prestasi kerja paling kurang bernilai baik dalam 1 tahun terakhir;
 - j. Memiliki pendidikan, kecakapan, keahlian dan keterampilan yang diperlukan.
- Dokumen persyaratan tersebut dibuktikan dengan photo copy ijazah yang telah

dilegalisir oleh pihak pemberi ijazah/ sertifikat bersangkutan, dan untuk ijazah alumni luar negeri telah disetarakan dan dilegalisir oleh Kemristekdikti;

- k. Ijazah terakhir yang digunakan mendaftar, memenuhi persyaratan kelinieran bidang ilmu dengan jenjang pendidikannya, atau memenuhi kelinieran bidang ilmu ijazah S1 dan S2, dan/atau S2 dan S3 dengan formasi yang dilamar;
- l. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00 pada jenjang Pendidikan terakhir perguruan tinggi, dan untuk Sekolah Menengah Atas atau yang sederajat minimal nilai ijazah rata-rata 7,50 yang digunakan mendaftar;
- m. Minimal terampil mengoperasikan komputer terutama MS Office; dan
- n. Alumni Program Studi dengan Akreditasi BAN-PT atau LAM-PT minimal B (baik) dan untuk alumni luar negeri dari perguruan tinggi akreditasi.

2. Daftar Tenaga Kependidikan

A. Tenaga Kependidikan PNS

NO	NAMA	NIP	PENDIDIKAN	PANGKAT/ GOLONGAN	KRITERIA
1.	Nur Aisyah	197004171992032003	SMA	Penata Muda Tingkat I/ IIIb	Staf Administrasi Departemen
2.	Syafri S., A.Md.AK.	197910162001121001	D3 Analisis Kesehatan	Pengatur Muda Tingkat I/ IIc	Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP)
3.	Rahayu Iryani	196702281989032001	SMAK	Penata/ IIIc	Pranata Laboratorium Pendidikan

					n (PLP)/ Penyelia
--	--	--	--	--	----------------------

B. Tenaga Kependidikan Non-PNS

No	Nama	NIK	Pendidikan	Tugas
1.	Ridha Wahyuni, S.T.	198504032021 114001	S1 Teknik Kimia	Laboran
2.	Muhammad Ihsan	SK Dekan	SMA	Admin PPDS Prodi Mikrobiologi Klinik

3. Uraian Tugas Tenaga Kependidikan

A. Pranata Laboratorium Pendidikan /PLP Tingkat Terampil:

- a. melakukan inventarisasi data dalam penyusunan program tahunan pengelolaan Laboratorium;
- b. melakukan identifikasi kebutuhan peralatan kategori 1 pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- c. melakukan identifikasi kebutuhan bahan umum pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- d. menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) penggunaan bahan umum pada kegiatan pendidikan;
- e. identifikasi dan pemetaan peralatan kategori 1(satu) pada kegiatan pendidikan;
- f. menyiapkan bahan umum pada kegiatan pendidikan;
- g. melakukan inventarisasi dan identifikasi bahan umum pada kegiatan penelitian;
- h. menyiapkan peralatan kategori 1 (satu) pada kegiatan penelitian;
- i. menyiapkan peralatan kategori 1 (satu)pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- j. menyiapkan bahan umum pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat;

- k. mengumpulkan dan memverifikasi data kebutuhan bahan pada kegiatan pendidikan;
- l. mengumpulkan dan memverifikasi data kebutuhan bahan pada kegiatan penelitian;
- m. mengumpulkan dan memverifikasi data kebutuhan bahan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- n. mengoperasikan peralatan kategori 2 (dua) dengan penggunaan bahan khusus pada kegiatan penelitian;
- o. mengoperasikan peralatan kategori 1 (satu) dengan penggunaan bahan khusus pada kegiatan penelitian;
- p. mengoperasikan peralatan kategori 1 (satu) dengan penggunaan bahan umum pada kegiatan penelitian;
- q. mengoperasikan peralatan kategori 1 (satu) dengan penggunaan bahan khusus pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- r. mengoperasikan peralatan kategori 1 (satu) dengan penggunaan bahan umum pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- s. menyusun laporan penggunaan peralatan dan bahan untuk pendidikan;
- t. menyusun laporan penggunaan peralatan dan bahan untuk penelitian;
- u. menyusun laporan penggunaan peralatan dan bahan untuk pengabdian kepada masyarakat;
- v. mengelola (material handling) sisa bahan umum;
- w. memilah limbah yang dihasilkan dari proses penggunaan bahan umum;
- x. menyusun jadwal pemeliharaan/perawatan peralatan kategori 1 (satu);
- y. menyusun jadwal pemeliharaan/perawatan bahan umum;
- z. membersihkan, menata, dan menyimpan peralatan kategori 1 (satu);
- aa. membersihkan sarana penunjang;
- bb. menata dan menyimpan sarana penunjang;
- cc. membersihkan, menata, dan menyimpan bahan khusus;
- dd. membersihkan, menata, dan menyimpan bahan umum; dan
- ee. melakukan kalibrasi peralatan kategori 1(satu).

B. Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia :

- a. menyusun program tahunan pengelolaan Laboratorium sebagai anggota;
- b. menyusun SOP penggunaan bahan khusus pada kegiatan pendidikan;

- c. menyusun SOP penggunaan bahan khusus pada kegiatan penelitian;
- d. menyusun SOP penggunaan bahan khusus pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- e. menyusun SOP praktikum yang menggunakan peralatan kategori 1 (satu) dan bahan umum pada kegiatan pendidikan;
- f. menyiapkan peralatan kategori 3 (tiga) pada kegiatan penelitian
- g. menyiapkan peralatan kategori 3 (tiga) pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- h. memberikan penjelasan dan melakukan supervisi pengoperasian peralatan kategori 1 (satu) dan penggunaan bahan khusus pada kegiatan pendidikan;
- i. memberikan penjelasan dan melakukan supervisi pengoperasian peralatan kategori 1 (satu) dan penggunaan bahan khusus pada kegiatan penelitian;
- j. melakukan supervisi pengoperasian peralatan kategori 1 (satu) dan penggunaan bahan khusus pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- k. melakukan supervisi proses pengujian, kalibrasi dan/atau produksi dalam skala terbatas yang menggunakan peralatan kategori 1 (satu) dan bahan khusus pada kegiatan pendidikan;
- l. melakukan supervisi proses pengujian, kalibrasi dan/atau produksi dalam skala terbatas yang menggunakan peralatan kategori 1 (satu) dan bahan khusus pada kegiatan penelitian;
- m. melakukan supervisi proses pengujian, kalibrasi dan/atau produksi dalam skala terbatas yang menggunakan peralatan kategori I (satu) dan bahan khusus pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- n. mengoperasikan peralatan kategori 3 (tiga) dengan penggunaan bahan khusus pada kegiatan penelitian;
- o. mengoperasikan peralatan kategori 3 (tiga) dengan penggunaan bahan umum pada kegiatan penelitian;
- p. mengoperasikan peralatan kategori 3 (tiga) dengan penggunaan bahan khusus pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- q. mengoperasikan peralatan kategori 3 (tiga) dengan penggunaan bahan umum pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat;

- r. mengelola (material handling) sisa bahan khusus;
- s. mengolah limbah yang dihasilkan dari proses penggunaan bahan khusus;
- t. memantau kualitas bahan khusus;
- u. memverifikasi hasil pengukuran, kalibrasi, dan hasil pengecekan kinerja peralatan kategori 1 (satu) pada kegiatan pendidikan;
- v. memverifikasi hasil pengukuran, kalibrasi, dan hasil pengecekan kinerja peralatan kategori 1 (satu) pada kegiatan penelitian;
- w. memverifikasi hasil pengukuran, kalibrasi, dan hasil pengecekan kinerja peralatan kategori 1 (satu) pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- x. menguji dan memverifikasi unjuk kerja peralatan kategori 2 (dua) pada penggunaan bahan umum pada kegiatan pendidikan;
- y. menguji dan memverifikasi unjuk kerja peralatan kategori 1 (satu) pada penggunaan bahan khusus pada kegiatan pendidikan;
- z. menguji dan memverifikasi unjuk kerja peralatan kategori 2 (dua) pada penggunaan bahan umum pada kegiatan penelitian;
- aa. menguji dan memverifikasi unjuk kerja peralatan kategori 1 (satu) pada penggunaan bahan khusus pada kegiatan penelitian;
- bb. menguji dan memverifikasi unjuk kerja peralatan kategori 2 (dua) pada penggunaan bahan umum pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- cc. menguji dan memverifikasi unjuk kerja peralatan kategori 1 (satu) pada penggunaan bahan khusus pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- dd. melakukan pengawasan kesehatan keselamatan kerja dan antisipasi bencana pada penggunaan peralatan kategori 2 (dua) dan bahan khusus;
- ee. melakukan pengawasan kesehatan keselamatan kerja dan antisipasi bencana pada penggunaan peralatan kategori 2 (dua) dan bahan umum;
- ff. melakukan pengambilan sampel di lapangan pada kegiatan penelitian menggunakan peralatan kategori 2 (dua) bahan umum;
- gg. melakukan pengambilan sampel di lapangan pada kegiatan penelitian menggunakan peralatan kategori 1 (satu) bahan khusus;

- hh. melakukan pengambilan sampel di lapangan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan peralatan kategori 2 (dua) dan bahan umum;
- ii. melakukan pengambilan sampel di lapangan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan peralatan kategori 1 (satu) dan bahan khusus;
- jj. melakukan pengujian sampel, kalibrasi alat, dan/atau produksi dalam skala terbatas dengan menggunakan peralatan kategori 2 (dua) dan bahan umum pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- kk. melakukan pengujian sampel, kalibrasi alat, dan/atau produksi dalam skala terbatas dengan menggunakan peralatan kategori 1 (satu) dan bahan khusus pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- ll. memberikan layanan pengujian bahan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan peralatan kategori 1 dan bahan khusus;
- mm. membuat laporan kegiatan praktikum;
- nn. menyusun jadwal pemeliharaan/perawatan bahan khusus;
- oo. membersihkan, menata, dan menyimpan peralatan kategori 3 (tiga);
- pp. mengevaluasi SOP pengoperasian peralatan kategori 1 (satu) dan penggunaan bahan umum;
- qq. mengevaluasi SOP pemeliharaan/perawatan peralatan kategori 1 (satu) dan bahan umum;
- rr. mengevaluasi pedoman penilaian peralatan kategori 1 (satu) dan bahan umum;
- ss. mengevaluasi pemeliharaan/perawatan peralatan kategori 1 (satu) dan bahan khusus;
- tt. mengembangkan sistem pengelolaan Laboratorium sebagai anggota.

C. Admin Departemen Mikrobiologi

- a. Mengelola jadwal perkuliahan yang telah disusun oleh Sekretaris Departemen;
- b. Mendistribusikan segala bentuk surat pemberitahuan berkaitan pelaksanaan proses pembelajaran dan kepentingan prodi yang lain;

- c. Mempersiapkan kelengkapan administrasi untuk kelancaran proses pembelajaran;
- d. Melaksanakan proses ujian maupun remedial yang telah dijadwalkan;
- e. Mempersiapkan berkas kelengkapan administrasi kegiatan bimbingan tugas akhir;
- f. Melakukan rekapitulasi Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS);
- g. Melakukan rekapitulasi kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan;
- h. Melaksanakan tugas-tugas lain untuk pekerjaan yang diperintahkan atasan yang mendukung tujuan jabatan.

D. Admin PPDS Prodi Mikrobiologi Klinik

- a. Mengelola jadwal perkuliahan yang telah disusun oleh Sekretaris Program Studi;
- b. Mendistribusikan segala bentuk surat pemberitahuan berkaitan pelaksanaan proses pembelajaran dan kepentingan prodi yang lain;
- c. Mempersiapkan kelengkapan administrasi untuk kelancaran proses pembelajaran;
- d. Melaksanakan proses ujian maupun remedial yang telah dijadwalkan;
- e. Mempersiapkan berkas kelengkapan administrasi kegiatan bimbingan tugas akhir;
- f. Melakukan rekapitulasi Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS);
- g. Melakukan rekapitulasi kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan;
- h. Melaksanakan tugas-tugas lain untuk pekerjaan yang diperintahkan atasan yang mendukung tujuan jabatan.

E. Tugas Laboran

- a. Melakukan tugas pengawasan praktikum sesuai jadwal dan tujuan;
- b. Menjalankan pelaksanaan praktikum sesuai dengan arahan dan modul dari dosen pembimbing praktikum;
- c. Mengarsipkan persuratan dan modul praktikum;
- d. Melaksanakan fungsi administrasi di laboratorium (Kartu bebas laboratorium, peminjaman alat, permohonan penelitian, dll);

- e. Membantu pelaksanaan administrasi harian praktikum di laboratorium masing – masing (absensi dosen pembimbing praktikum);
- f. Bertanggung jawab atas kesediaan alat dan bahan praktikum;
- g. Menjaga dan merawat fasilitas praktikum, yang terdiri dari peralatan dan bahan untuk praktikum, termasuk meja dan etalase;
- h. Mempersiapkan usulan permintaan alat dan bahan praktikum laboratorium mikrobiologi FK Unhas, berdasarkan permintaan dosen pembimbing praktikum kepada kepala laboratorium;
- i. Memproses penggantian alat yang rusak/hilang oleh praktikan (mahasiswa atau pihak lain);
- j. Menghitung pemakaian bahan praktek yang digunakan selama praktikum berlangsung;
- k. Membantu pelaksanaan implementasi keselamatan kerja di laboratorium selama praktikum berlangsung;
- l. Berkoordinasi dengan dosen pembimbing praktikum tentang pelaksanaan praktikum;
- m. Memberikan laporan bulanan kepada kepala laboratorium.

4. Sistem Penilaian Kinerja dan Monitoring Tenaga Kependidikan

Tenaga Pendidikan membuat sasaran kinerja pegawai (SKP), dinilai oleh pimpinan Unit, monitoring melalui apps.unhas.ac.id dan survey mahasiswa terhadap kinerja tenaga kependidikan yang dilakukan per semester.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan dari kegiatan evaluasi kinerja Tenaga Kependidikan antara lain:

- a. Perbaikan dan pengembangan kinerja Tenaga Kependidikan
- b. Penyesuaian kompensasi
- c. Keputusan dalam pemberian tugas-tugas kepada tenaga kependidikan, promosi, transfer dan demosi
- d. Kebutuhan-kebutuhan latihan dan pengembangan

Hasil kerja dari admin prodi dinilai dari:

- a. Surat, dokumen dan lainnya terdistribusi;
- b. Jadwal perkuliahan satu semester terdistribusi;

- c. Surat pemberitahuan kepada dosen pengampu terkirim;
- d. Pelaksanaan perkuliahan terlaksana;
- e. Pembagian kelas dan dosen pembimbing mahasiswa baru terlaksana;
- f. Mahasiswa memperoleh Dosen pembimbing tugas akhir;
- g. Jadwal ujian dan pembagian kelas dan pengawas terdistribusi;
- h. Soal ujian tersedia;
- i. Ujian terlaksana sesuai jadwal;
- j. Kertas ujian, berita acara, presensi ujian tersedia;
- k. Nilai ujian UTS/UAS tersedia;
- l. Data kehadiran mahasiswa tersusun dan ter-rekapitulasi;
- m. Jadwal seminar tugas akhir terdistribusi;
- n. Berita acara seminar proposal skripsi tersedia;
- o. Jadwal pendadaran tersusun;
- p. Surat pemberitahuan pendadaran kepada dosen dan mahasiswa terkirim;
- q. Berita acara pendadaran tersedia;
- r. Pendadaran terlaksana sesuai jadwal;
- s. Nilai hasil pendadaran ter-rekapitulasi;
- t. Tugas yang diberikan oleh pimpinan terselesaikan.

Hasil kerja Pranata Laboratorium Pendidikan Terampil dinilai dari:

- a. Dokumen rekapitulasi kebutuhan alat & bahan program tahunan pengelolaan Laboratorium;
- b. Dokumen kebutuhan peralatan kategori 1 (satu) pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- c. Dokumen kebutuhan bahan umum pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Dokumen SOP penggunaan bahan umum pada kegiatan pendidikan;
- e. Laporan penyiapan peralatan kategori 1 (satu) pada kegiatan pendidikan;
- f. Laporan penyiapan bahan umum pada kegiatan pendidikan;
- g. Laporan inventarisasi dan identifikasi bahan umum pada kegiatan penelitian;
- h. Laporan penyiapan peralatan kategori 1 (satu) pada kegiatan penelitian;
- i. Laporan penyiapan peralatan kategori 1 (satu) pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- j. Laporan penyiapan bahan umum pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat;

- k. Laporan pengumpulan dan verifikasi data kebutuhan bahan pada kegiatan pendidikan;
- l. Laporan pengumpulan dan verifikasi data kebutuhan bahan pada kegiatan penelitian;
- m. Laporan pengumpulan dan verifikasi data kebutuhan bahan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- n. Laporan pengoperasian peralatan kategori 2 (dua) dengan penggunaan bahan khusus pada kegiatan penelitian;
- o. Laporan pengoperasian peralatan kategori 1 (satu) dengan penggunaan bahan khusus pada kegiatan penelitian;
- p. Laporan pengoperasian peralatan kategori 1 (satu) dengan penggunaan bahan umum pada kegiatan penelitian;
- q. Laporan pengoperasian peralatan kategori 1 (satu) dengan penggunaan bahan khusus pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- r. Laporan pengoperasian peralatan kategori 1 (satu) dengan penggunaan bahan umum pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- s. Laporan penggunaan peralatan dan bahan untuk pendidikan;
- t. Laporan penggunaan peralatan dan bahan untuk penelitian;
- u. Laporan penggunaan peralatan dan bahan untuk pengabdian kepada masyarakat;
- v. Laporan pengelolaan(material handling) sisa bahan umum;
- w. Laporan kegiatan memilah limbah yang dihasilkan dari proses penggunaan bahan umum;
- x. Jadwal pemeliharaan/perawatan peralatan kategori 1(satu) ;
- y. Jadwal pemeliharaan/perawatan bahan umum;
- z. Laporan kegiatan membersihkan, menata, dan menyimpan peralatan kategori 1(satu);
- aa. Laporan kegiatan membersihkan sarana penunjang;
- bb. Laporan kegiatan menata dan menyimpan sarana penunjang;
- cc. Laporan kegiatan membersihkan, menata, dan menyimpan bahan khusus;
- dd. Laporan kegiatan membersihkan, menata, dan menyimpan bahan umum; dan
- ee. Laporan kegiatan melakukan kalibrasi peralatan kategori 1(satu).

Hasil Kerja Pranata Laboratorium Pendidikan Penyelia dinilai dari:

- a. Dokumen rekapitulasi kebutuhan alat & bahan program tahunan pengelolaan Laboratorium;
- b. Dokumen SOP penggunaan bahan khusus pada kegiatan pendidikan;
- c. Dokumen SOP penggunaan bahan khusus pada kegiatan penelitian;
- d. Dokumen SOP penggunaan bahan khusus pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Dokumen SOP praktikum yang menggunakan peralatan kategori 1 (satu) dan bahan umum pada kegiatan pendidikan;
- f. Laporan kegiatan penyiapan peralatan kategori 3 (tiga) pada kegiatan penelitian;
- g. Laporan kegiatan penyiapan peralatan kategori 3 (tiga) pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- h. Laporan kegiatan pemberian penjelasan dan supervisi pengoperasian peralatan kategori 1 (satu) dan penggunaan bahan khusus pada kegiatan pendidikan;
- i. Laporan kegiatan pemberian penjelasan dan supervisi pengoperasian peralatan kategori 1 (satu) dan penggunaan bahan khusus pada kegiatan penelitian;
- j. Laporan kegiatan supervisi pengoperasian peralatan kategori 1 (satu) dan penggunaan bahan khusus pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- k. Laporan kegiatan supervisi proses pengujian, kalibrasi dan/atau produksi dalam skala terbatas yang menggunakan peralatan kategori 1 (satu) dan bahan khusus pada kegiatan pendidikan;
- l. Laporan kegiatan supervisi proses pengujian, kalibrasi dan/atau produksi dalam skala terbatas yang menggunakan peralatan kategori 1 (satu) dan bahan khusus pada kegiatan penelitian;
- m. Laporan kegiatan supervisi proses pengujian, kalibrasi dan/atau produksi dalam skala terbatas yang menggunakan peralatan kategori I (satu) dan bahan khusus pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- n. Laporan pengoperasian peralatan kategori 3 (tiga) dengan penggunaan bahan khusus pada kegiatan penelitian;
- o. Laporan pengoperasian peralatan kategori 3 (tiga) dengan penggunaan bahan umum pada kegiatan penelitian;
- p. Laporan pengoperasian peralatan kategori 3 (tiga) dengan penggunaan bahan khusus pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat;

- q. Laporan pengoperasian peralatan kategori 3 (tiga) dengan penggunaan bahan umum pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- r. Laporan pengelolaan(*material handling*) sisa bahan khusus;
- s. Laporan pengolahan limbah yang dihasilkan dari proses penggunaan bahan khusus;
- t. Laporan pemantauan kualitas bahan khusus;
- u. Laporan verifikasi hasil pengukuran, dan hasil pengecekan kinerja peralatan (satu) pada kegiatan pendidikan;
- v. Laporan verifikasi hasil pengukuran, dan hasil pengecekan kinerja peralatan (satu) pada kegiatan penelitian;
- w. Laporan verifikasi hasil pengukuran, dan hasil pengecekan kinerja peralatan (satu) pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- x. Laporan pengujian dan verifikasi unjuk kerja peralatan kategori 2 (dua) pada penggunaan bahan umum pada kegiatan pendidikan;
- y. Laporan pengujian dan verifikasi unjuk kerja peralatan kategori 1 (satu) pada penggunaan bahan khusus pada kegiatan pendidikan;
- z. Laporan pengujian dan verifikasi unjuk kerja peralatan kategori 2 (dua) pada penggunaan bahan umum pada kegiatan penelitian;
- aa. Laporan pengujian dan verifikasi unjuk kerja peralatan kategori 1 (satu) pada penggunaan bahan khusus pada kegiatan penelitian;
- bb. Laporan pengujian dan verifikasi unjuk kerja peralatan kategori 2 (dua) pada penggunaan bahan umum pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- cc. Laporan pengujian dan verifikasi unjuk kerja peralatan kategori 1 (dua) pada penggunaan bahan khusus pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- dd. Laporan pengawasan kesehatan keselamatan kerja dan antisipasi bencana pada penggunaan peralatan kategori 2 (dua) dan bahan khusus;
- ee. Laporan pengawasan kesehatan keselamatan kerja dan antisipasi bencana pada penggunaan peralatan kategori 2 (dua) dan bahan umum;
- ff. Laporan pengambilan sampel di lapangan pada kegiatan penelitian menggunakan peralatan kategori 2 (dua) bahan umum;
- gg. Laporan pengambilan sampel di lapangan pada kegiatan penelitian menggunakan peralatankategori 1 (satu) bahan khusus;
- hh. Laporan pengambilan sampel di lapangan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan peralatan kategori 2 (dua) dan bahan umum;

- ii. Laporan pengambilan sampel di lapangan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan peralatan kategori 1 (satu) dan bahan khusus;
- jj. Laporan pengujian sampel, kalibrasi alat, dan/atau produksi dalam skala terbatas dengan menggunakan peralatan kategori 2 (dua) dan bahan umum pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- kk. Laporan pengujian sampel, kalibrasi alat, dan/atau produksi dalam skala terbatas dengan menggunakan peralatan kategori 1 (satu) dan bahan khusus pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- ll. Laporan pemberian layanan pengujian bahan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan peralatan kategori 1 (satu) dan bahan khusus;
- mm. Laporan kegiatan praktikum;
- nn. Jadwal pemeliharaan/perawatan bahan khusus;
- oo. Laporan kegiatan membersihkan, menata, menyimpan peralatan kategori 3 (tiga);
- pp. Laporan pengevaluasian SOP pengoperasian peralatan kategori 1 (satu) dan penggunaan bahan umum;
- qq. Laporan evaluasi SOP pemeliharaan/perawatan peralatan kategori 1 (satu) dan bahan umum;
- rr. Laporan evaluasi pedoman penilaian peralatan kategori 1 dan bahan umum;
- ss. Laporan evaluasi pemeliharaan/perawatan peralatan kategori 1 (satu) dan bahan khusus;
- tt. Laporan pengembangan sistem pengelolaan Laboratorium sebagai anggota.

BAB VII FASILITAS

1. Jenis Fasilitas Pendidikan

Dalam menjamin kebutuhan dari dosen, peserta didik dan tenaga kependidikan dalam penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Mikrobiologi Klinik, sarana prasarana pendidikan difasilitasi oleh Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, rumah sakit pendidikan dan institusi lain yang bekerjasama dengan Program Studi Mikrobiologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Fasilitas pendidikan tersebut mencakup kebutuhan ruang belajar/ diskusi, ruang praktik/ laboratorium, beserta segala sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan perkuliahan, praktik laboratorium dan praktik klinis, dan kegiatan administratif.

Jenis fasilitas yang ada saat ini, yaitu:

- a. Laboratorium Mikrobiologi Klinik yang dilengkapi ruangan khusus Kepala Program Studi, Sekretaris Program Studi dan Ruangan bagi peserta didik
- b. Ruangan Departemen Mikrobiologi dan Laboratorium Terpadu Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin
- c. Rumah sakit sebagai wahana belajar klinik

2. Daftar Fasilitas Milik Bersama (Nama Fasilitas, Luas, Kapasitas, Isi Dan Fungsi)

A. Laboratorium Mikrobiologi RS PTN Universitas Hasanuddin merupakan laboratorium Pendidikan Program Studi Mikrobiologi Klinik Unhas. Laboratorium ini terletak di lantai 6 sayap kiri Gedung A RS PTN UNHAS yang terdiri dari beberapa ruangan, diantaranya:

NO	NAMA RUANGAN	LUAS	KAPASITAS	ISI	RATA-RATA JAM PEMANFAATAN SETIAP MINGGU
1	Loket penerimaan sampel	4,09 X 3,17 m ²	Ratusan sampel	1 Sortcase, 1 unit komputer, 1 unit printer, 2 meja, 2 kursi	63
2	Ruang staf dan analisis	9,13 x 5 m ²	10 Orang	10 meja, 10 kursi, 5 unit komputer, 1 printer, 1 televisi, 1 AC, 1 kipas angin, 2 lemari arsip.	45
3	Ruang pertemuan	8,17 x 6 m ²	20 Orang	LCD, 1 set meja melingkar, 20 kursi, 1 papan <i>whiteboard</i> besar	3

4	Laboratorium imunologi	14 x 7 m ² dan 8,17 x 7 m ²	Ratusan sampel	ELISA reader dan kelengkapannya	20
5	Laboratorium molekuler	14 x 7 m ²	Ratusan sampel	2 RT-PCR, 2 PCR conventional Geldog, 2 BSC, freezer -80 °C	20
6	Laboratorium Mikrobiologi	14 x 7 m ² dan 8,17 x 7 m ²	10 Sampel/ hari	1 Bact Alert dan monitor, 1 Vitek-2 dan monitor, 3 Biosafety Cabinet (BSC)	63
7	Ruang pewarnaan	9,13 x 5 m ²	Puluhan sampel/ hari	Rak pewarnaan, westafel, reagen pewarnaan, 2 BSC, lampu Bunsen, 1 autoclav	63
8	Ruang Biosafety level 3	8,17 x 7 m ²	Ratusan sampel/hari	Hepafilter, 3 BSC, mikropipet, sentrifuge, refrigerator, Gen Expert, gogle, kaca mata, boot.	20
9	Anteroom	4 x 3 m ²	3 Orang	Shower, lemari pakaian, Baju scrub, gaun, hazmat, handscoon, masker N95	5
10	Storageroom, 4 ruangan	3 Ruangan: 4 x 3 m ² , 1 Ruangan 9,13 x 5 m ²	Sesuai volume ruangan	Rak penyimpanan	24 x 7
11	Mushola	5 x 4 m ²	20 Orang	Rak penyimpanan alat sholat	5-10
12	Pantry	6 x 4 m ²	10 Orang	Meja pantry, sink, 1 meja makan, 10 kursi, 1 kulkas	40
13	Toilet	Total 8 x 5 m ²	2 Toilet perempuan dan 2 laki-laki	4 WC, 2 shower	40

Selain ruangan, peserta didik dan staf dosen maupun tendik dapat mengakses jaringan internet (*Wi-Fi*) dari rumah sakit tanpa dipungut biaya.

B. Departemen Mikrobiologi dan Laboratorium Terpadu Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

NO	NAMA RUANGAN	LUAS (M ²)	KAPASITAS	ISI	RATA-RATA JAM PEMANFAATAN SETIAP MINGGU
1	Ruang pimpinan	5,25	2 Orang	- 4 Buah AC - 4 Buah Printer	40
2	Ruang administrasi	11,38	2 Orang	- 6 Buah Desktop - 1 Buah set LCD	40
3	Ruang dosen	16,80	6 Orang	Proyektor	40
4	Ruang rapat	34,92	25 Orang	- 1 Buah Layar Proyektor - 1 Buah Meja Pertemuan Besar	5

				- 9 Buah set Meja dan Kursi - 2 Buah Lemari		
5	Ruang tunggu	13,50	6 Orang	- 1 Buah meja - 6 Buah kursi - 1 Buah Lemari Loker	40	
6	Ruang dapur	12,25	3 Orang	- 1 Buah Meja - 1 Buah Microwave - 1 Buah Lemari - 1 Buah <i>Rice Cooker</i> - 1 Buah Kulkas	40	
7	Ruang laboratorium	245	200 Orang	Tabel data ruang laboratorium	5	
8	Toilet	6	1 Orang		-	
9	Ruang kuliah	Tabel data ruang kuliah				

C. Laboratorium RSUP DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO

No	Nama ruangan	Luas	Kapasitas	Isi	Rata-rata jam pemanfaatan setiap minggu (jam)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Laboratorium Bakteriologi (Laboratorium ini adalah bagian dari Instalasi Laboratorium Patologi Klinik)	10 m ²	10	a. Biosafety Cabinet 2 buah b. Incubator 2 buah c. Microscope Nikon 1 buah d. Vortex mixer 1 buah e. Vitek2 Compact 1 buah f. Centrifuge 1 buah g. Incubator CO ² 1 buah h. Lemari es 4 buah/Freezer - 20°C 2 buah	38
2	Laboratorium Biologi-molekuler :				
	Ruang isolasi	3x5 m ²	3	a. Centrifuge 1 buah b. Tropi-cooler 1 buah c. Elektroforesis horizontal 1 buah	38

	Ruang ekstraksi	3x5 m ²	3	d. Gel doc 1 buah a. Biosafety cabinet 1 buah b. Centrifuge 1 buah c. Multi block heater 1 buah d. I-cycler 1 buah e. Lemari es 1 buah	38
	Ruang PCR dan elektroforesis	3x5 m ²	3	a. Laminar flow cabinet 1 buah b. Freezer -20°C 1 buah c. Mikropipet 10 µl 3 buah d. Mikropipet 20 µl 2 buah e. Mikropipet 100 µl 3 buah f. Mikropipet 200 µl 2 buah g. Mikropipet 1000 µl 3 buah	38
	Ruang-antara Biologi molekuler	2x2 m ²	3	a. Freezer -80°C 2 buah	38
4	Ruang Media	4,5x6 m ²	5	a. Autoclave 2 buah b. Incubator 1 buah c. Lemari es 1 buah d. <i>Water Bath</i> 1 buah e. Kompor gas 1 buah	38
5	Ruang pengambilan hasil mikrobiologi klinik	2x2 m ²	5	a. Komputer <i>billing system</i> 1 buah	38
6	Ruang dapur kotor dan sterilisasi	5.5x5 m ²	3	a. <i>Autoclave</i> 1 buah	38
7	Ruang penerimaan spesimen mikrobiologi klinik	2x2 m ²	3	a. Aerocom 1 buah b. Show case 1 buah	38
8	Ruang alat inkubasi pemeriksaan kultur darah dan cairan	6.6x4,2 m ²	5	a. Vitec-2 1 buah	38

D. Balai Besar Laboratorium Kesehatan Makassar

BBLK Makassar adalah unit pelaksana teknis di lingkungan kementerian kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada direktorat pelayanan kesehatan kementerian kesehatan. Pelayanan pemeriksaan BBLK Makassar mencakup pemeriksaan klinik dan pemeriksaan lingkungan dan sudah mendapat akreditasi ISO 17025 dan KALK.

Wahana belajar tambahan PPDS semester 3 di BBLK Makassar meliputi:

NO	NAMA RUANGAN	LUAS (M²)	KAPASITAS	ISI	RATA-RATA JAM PEMANFAATAN SETIAP MINGGU
	Laboratorium lingkungan	41,85 m ²	500-800 sampel/bulan	BSC, Laminar air flow, incubator, mikroskop, stomacher, vortex, membrane filter	40
	Laboratorium mikrobiologi	42m ²	100-300 sampel/bulan	BSC kelas II, mikroskop, bactec, vitek 2 compact, incubator, vitek MS	40
	Laboratorium tuberkulosis	64,5m ²	200-300 sampel/bulan	BSC kelas II, refrigerated centrifuge, incubator, MGIT, GeneXpert, analytic	40
	Ruang pembuatan media	59,5m ²	500-700 media/bulan	Laminar air flow, Inspisator, analytical balance, autoclave, pH meter	40

3. Daftar Fasilitas Milik Prodi (Nama Fasilitas, Fungsi, Luas, Kapasitas)

No	Nama ruangan	Luas (m ²)	Kapasitas	isi	Rata-rata jam pemanfaatan setiap minggu
1	Ruang PPDS	9,13 x 5,69	30 Orang	<ul style="list-style-type: none">- Lemari loker 2 buah kapasitas 9 laci- Meja kerja 10 buah- Kursi 20 buah- Printer 2 buah- Desktop 1 buah- LCD proyektor + remote 1 buah- Layar LCD + remote 1 buah- Microwave 1 buah- Meja kaca 1 buah- Kulkas 1 buah- Standing AC 1 buah- Roller blind 8 buah	63
2	Ruang KPS	4,09 x 2,50	2 Orang	<ul style="list-style-type: none">- Meja 1 buah- Kursi 1 buah- Desktop 1 buah- Printer 1 buah	40
3	Ruang SPS	4,09 x 2,50	2 Orang	<ul style="list-style-type: none">- Meja 1 buah- Kursi 1 buah	40

4. Kriteria Wahana Pendidikan Klinik

Kriteria wahana pendidikan mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2019 tentang Wahana Pendidikan Bidang Kesehatan. Wahana pendidikan klinik baik Utama maupun Satelit yang menjadi kriteria dalam wahana belajar bagi peserta didik Program Studi Mikrobiologi Klinik FK Unhas harus memiliki SK penetapan Menteri Kesehatan sebagai RS Pendidikan yang bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran Unhas yang didukung dengan adanya *Memorandum of Understanding* (MoU).

5. Daftar Wahana Pendidikan Klinik (Nama Wahana/Jumlah Tempat Tidur, Bor, Kriteria)

NO.	Nama Wahana	Jumlah Tempat Tidur	BOR	Kriteria
1	RSUP DR Wahidin Sudirohusodo	891 buah	Thn 2021 = 34,97%	Wahana pendidikan klinik
2	RS PTN Universitas Hasanuddin	213 buah	Thn 2020 = 30,72% Thn 2021 = 28,53%	Wahana pendidikan laboratorium dan klinik

6. Sistem Dokumentasi Aset Prodi

Aset Program Studi Mikrobiologi Klinik adalah kepemilikan dari Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin yang tercatat pada unit Perlengkapan yang merupakan dari bagian Tata Usaha yang berada dibawah garis koordinasi Wakil Dekan Bidang Perencanaan, Keuangan dan Sumber Daya. Setiap aset kepemilikan dari Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin yang ada pada Program Studi Mikrobiologi Klinik diberi label penomoran sesuai ketentuan yang berlaku.

BAB VIII KERJASAMA, ALUMNI DAN STAKEHOLDER

1. Jenis Kerjasama

- A. Kerjasama Bidang Pendidikan
- B. Kerjasama Bidang Penelitian
- C. Kerjasama Bidang Pengabdian Masyarakat

2. Daftar Institusi Kerjasama

A. Kerjasama Instansi dalam negeri dalam 3 tahun terakhir

No	Nama Instansi	Jenis Kerjasama	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat	Stase Peserta PPDS Mikrobiologi Klinik	2019	Sekarang	Kegiatan tersebut bermanfaat untuk kegiatan stase laboratorium peserta PPDS Mikrobiologi Klinik serta bermanfaat juga untuk instansi terkait
2	RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo	1. Kerja sama dalam proses tes Kesehatan Mahasiswa Baru Program PPDS Mikrobiologi Klinik FK UNHAS 2. Stase klinik Peserta PPDS Mikrobiologi Klinik FK UNHAS	2019	Sekarang	1. Tes kesehatan mahasiswa baru program PPDS Mikrobiologi Klinik FK Unhas yang tervalidasi 2. Kegiatan tersebut bermanfaat untuk kegiatan stase peserta PPDS Mikrobiologi Klinik serta bermanfaat juga untuk instansi terkait

3	RSPTN Unhas	1. Kerja sama dalam proses tes Kesehatan Mahasiswa Baru Program PPDS Mikrobiologi Klinik FK Unhas 2. Stase klinik Peserta PPDS Mikrobiologi Klinik FK Unhas	2019	Sekarang	1. Tes kesehatan mahasiswa baru program PPDS Mikrobiologi Klinik FK Unhas yang tervalidasi 2. Kegiatan tersebut bermanfaat untuk kegiatan stase peserta PPDS Mikrobiologi Klinik serta bermanfaat juga untuk instansi terkait
4	Perhimpunan Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik (PAMKI)	Pembinaan profesi dokter spesialis Mikrobiologi Klinik	2015	Sekarang	PAMKI senantiasa bekerja sama dengan Program Studi Mikrobiologi Klinik FK Unhas untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas dokter spesialis Mikrobiologi Klinik khususnya di wilayah Sulawesi Selatan

B. Kerjasama instansi luar negeri dalam 3 tahun terakhir

No	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	<i>Leiden University Medical Center, The Netherlands</i>	Benchmarking, Pertukaran mahasiswa/staf	2017	Sekarang	Kegiatan tersebut bermanfaat untuk menjalin kerjasama dan pertukaran akademik antara dua universitas, meliputi

					pertukaran mahasiswa, staf dan peneliti, melakukan proyek penelitian kolaboratif, mengadakan kuliah dan simposium, pertukaran informasi dan materi akademik, dan kerjasama akademik lain yang bersifat mutualisme.
2	<i>Erasmus University Medical Center Rotterdam, Netherlands</i>	Kerjasama pendidikan dan penelitian antara kedua universitas	2019	Sekarang	Kegiatan tersebut bermanfaat untuk kerjasama kegiatan perkuliahan, penelitian maupun uji klinik serta pertukaran staf dan material yang berhubungan dengan pendidikan.
3	<i>International Typhoid Consortium</i>	Kerjasama penelitian tentang <i>Salmonella typhi</i>	2019	Sekarang	Mengembangkan kerjasama penelitian mengenai analisis filogenetik <i>Salmonella typhi</i>

3. Peran, Aktifitas, Sumbangsih, Media Komunikasi dan Struktur Organisasi

A. Peran

Ikatan alumni program studi dokter spesialis Mikrobiologi Klinik, Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin terbentuk pada tanggal 11 Desember 2021 diharapkan dapat memberikan manfaat dan berperan penting bagi alumni maupun mahasiswa untuk pengembangan alumni maupun pengembangan kampus. Adapun ruang lingkup peran alumni adalah:

No	Ruang Lingkup	Deskripsi
1	Inspirator dan role model	Alumni berbagai pengalaman dalam manajemen waktu, manajemen keuangan, manajemen pengembangan diri dan karakter. Dengan demikian dapat membantu mahasiswa dalam memperkuat

		kepercayaan diri, meningkatkan motivasi dan menanamkan budaya yang benar selama kuliah dan ketika sudah lulus
2	Mentor karir	Alumni bisa menjadi sumber rujukan bagi mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan dalam memperoleh pekerjaan di bidang yang dipilih.
3	Memberikan keahlian	Para alumni berkontribusi dengan memberikan keahlian mereka dalam pekerjaan mereka dalam mengembangkan kampus, juga dapat berkontribusi sebagai dosen tamu, penasihat dalam komite, pakar industri, dan mitra kerja sama dalam proyek dengan universitas.
4	Peluang untuk mengakses pengembangan profesional	Komunitas alumni senior yang sukses dapat menjadi media yang paling efektif. Ketika komunitas alumni sukses dan memperoleh pengakuan dari dunia usaha, industri dan masyarakat luas, berpotensi akan menciptakan jaringan yang lebih kuat serta kepercayaan, serta membantu alumni muda untuk mengakses peluang dalam meningkatkan karir dan profesionalisme.
5	Meningkatkan upaya dalam mengumpulkan dana	Alumni atau himpunan alumni dapat mendorong pengumpulan dana yang besar untuk pemberian beasiswa, mendukung kegiatan mahasiswa, program budaya, membantu dalam pembangunan infrastruktur universitas.
6	Mendukung reputasi lembaga	Alumni yang telah berhasil di berbagai sector pekerjaan, baik local, nasional maupun internasional, telah mengesahkan kualitas dan efektivitas program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebuah perguruan tinggi.

B. Aktifitas

- a. Ikatan alumni merupakan wadah yang dibentuk untuk mengumpulkan, membangun silaturahmi serta membina dan membimbing alumni muda/baru, sehingga banyak kegiatan/aktivitas yang perlu dikembangkan untuk mencapai tujuan ikatan alumni dan kesuksesan bersama. adapun kegiatan yang dapat dilaksanakan adalah:
- b. Meng"update" biodata alumni secara terus menerus, agar semakin dirasakan manfaatnya bagi alumni dan Universitas.
- c. Mengkonsolidasikan alumni per periode wisuda sehingga dapat terbentuk kepengurusan setiap periode wisuda. Harapan yang ingin dicapai adalah bahwa alumni semakin menyadari arti pentingnya keberadaan komunitas alumni.

- d. Merencanakan rutinitas kegiatan pertemuan dengan berbagai tema acara, yang bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi.
- e. Mengadakan halalbihalal atau temu alumni rutin bagi mahasiswa dan alumni.
- f. Melakukan Pengabdian pada masyarakat (bencana wilayah lokal, regional dan nasional);
- g. Membangun media komunikasi bagi alumni.

C. Sumbangsih

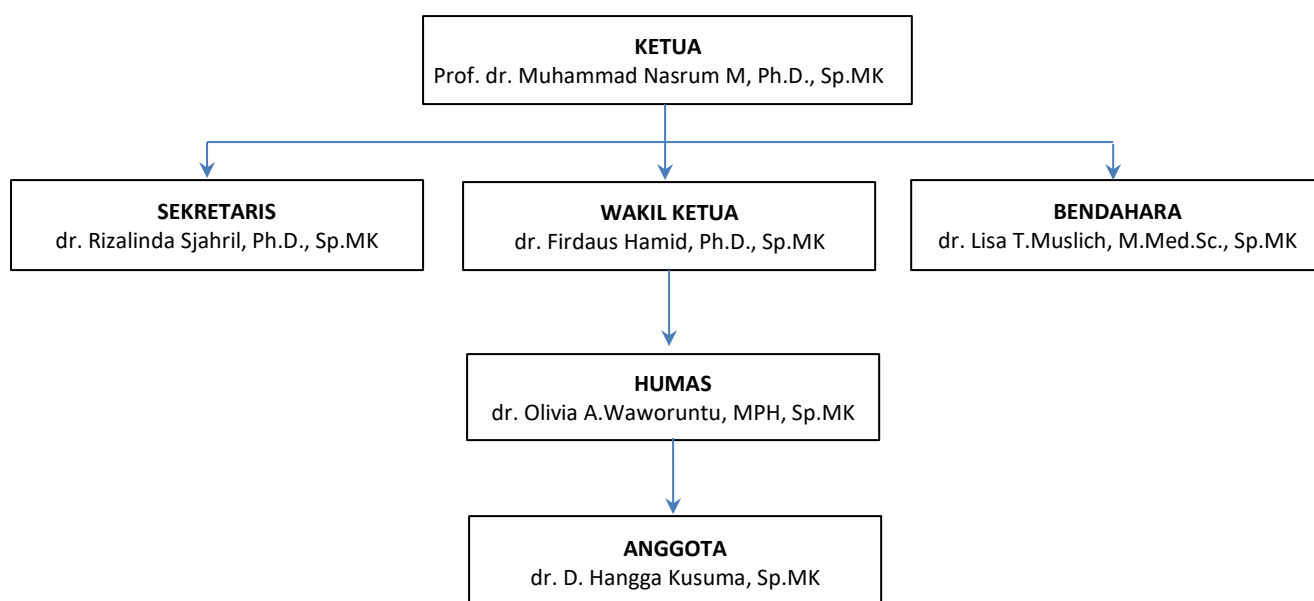
Alumni membantu dalam bentuk:

- a. Kemajuan program studi dalam kegiatan akademik (masukan baik secara lisan maupun melalui tracer study alumni berupa beberapa konten kurikulum yang menurut mereka perlu ditambahkan dalam hubungannya dengan kesesuaian kebutuhan di tempat kerja),
- b. Sumbangan *air purifier* di ruang pembacaan residen Mikrobiologi Klinik di Laboratorium Mikrobiologi Klinik Lantai 6 RSP Unhas,
- c. Keterlibatan dalam kegiatan baksos maupun kegiatan ilmiah,
- d. Pengembangan jejaring informasi lowongan kerja, informasi mengenai pengembangan diri dalam bentuk *short course* dan beasiswa baik lokal maupun internasional.

Dengan adanya aksi dan sumbangsi alumni baik moril maupun materi yang dapat dirasakan manfaatnya baik bagi mahasiswa maupun kampus ke depan diharapkan akan semakin meningkatkan kesadaran alumni untuk bergotong royong membangun kampus, alumni tidak hanya terlibat dalam penggalangan dana akan tetapi lebih besar dari itu, karena sebenarnya hubungan alumni merupakan bagian yang paling penting dari kegiatan untuk memajukan kampus.

D. Media Komunikasi

Untuk mewujudkan program kerja alumni baik jangka pendek maupun jangka panjang serta untuk menjaga hubungan alumni dan kampus penting adanya wadah komunikasi yang dapat diakses oleh alumni maupun kampus, sehingga kedua belah pihak mampu mengetahui perkembangan kampus maupun alumni dari media tersebut diantaranya melalui website untuk tracer study oleh gugus penjaminan mutu fakultas kedokteran program studi Mikrobiologi Klinik yaitu website: <https://med.unhas.ac.id/mutu/>, website program studi (*Bilingual Web*) yang mudah diakses oleh calon mahasiswa yaitu <https://med.unhas.ac.id/mikrobiologi>, dan instagram dengan ID: @mikrobiologi_klinik_unhas.



4. Daftar Alumni

No.	Nama	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Asal Universitas	Tempat Kerja	Jabatan Terakhir
1.	Dr. Rizalinda Sjahril, M.Sc., Ph.D., Sp.MK	2016	2019	Universitas Hasanuddin, Makassar	<ul style="list-style-type: none"> - Departemen Mikrobiologi, FK Unhas - RS PTN Unhas, Makassar - RS Bhayangkara, Makassar - RSUD Labuang Baji, Makassar 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketua Departemen Mikrobiologi, FK Unhas, Makassar - Kepala Laboratorium Mikrobiologi, RS PTN Unhas, Makassar - Ketua Program Studi S2 Biomedik Konsentrasi Mikrobiologi

2.	Prof. Dr. Muh. Nasrum Massi, Ph.D., Sp.MK	2016	2019	Universitas Hasanuddin, Makassar	- Departemen Mikrobiologi, Fk Unhas, Makassar - RS PTN Unhas, Makassar - RS Ibnu Sina, Makassar - RSB Restu, Makassar	- Wakil Rektor Bidang Kerjasama, Unhas, Makassar
3.	Dr. Firdaus Hamid, Ph.D., Sp.Mk	2017	2021	Universitas Hasanuddin, Makassar	- Departemen Mikrobiologi, FK Unhas, Makassar - RS PTN Unhas, Makassar	- Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Alumni, FK Unhas, Makassar
4.	Dr. Lisa Tenriesa M., M.MedSc., Sp.MK	2017	2021	Universitas Hasanuddin, Makassar	- Departemen Mikrobiologi, FK Unhas, Makassar - RS PTN Unhas, Makassar	- Sekretaris Departemen Mikrobiologi, FK Unhas, Makassar
5.	Dr. Olivia A. Waworuntu, MPH, Sp.MK	2018	2021	Universitas Sam Ratulangi, Manado	- Departemen Mikrobiologi Fk Sam Ratulangi, Manado - Rsup Prof. Dr. R.D. Kandou, Manado - RS Bhayangkara Manado - RS TNI Robert Wolter Monginsidi	- Sekretaris Departemen Mikrobiologi, FK Unsrat, Manado - Ketua Komite PPI
6.	Dr. Donarius Hangga Kusuma, Sp.MK	2018	2021	Universitas Kristen Indonesia (UKI), Jakarta		

5. Stakeholder

Peran	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kualitas sumber daya lulusan khususnya dokter spesialis Mikrobiologi Klinik dengan berbagai pelatihan-pelatihan • Menyediakan sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat baik bagi mahasiswa maupun dosen • Meningkatkan kualitas pendidikan dengan berbagai bantuan beasiswa atau biaya pendidikan • Mendukung setiap kegiatan yang dilaksanakan yang terkait dengan dokter spesialis Mikrobiologi Klinik • Menyerap para lulusan atau alumni untuk bekerja dan berkarir
Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) dasar dan Resistensi Antibiotik (PPRA) • Pelatihan/orientasi mahasiswa baru PPDS Mikrobiologi Klinik

	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan/pelatihan hand hygiene • Memfasilitasi penyuluhan/pengabdian masyarakat yang diadakan oleh PPDS Mikrobiologi Klinik
Sumbangsih	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan beasiswa atau bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa PPDS Mikrobiologi Klinik • Mendanai berbagai kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa maupun kampus yang terkait dengan Mikrobiologi Klinik • Mengadakan pelatihan-pelatihan yang terkait bidang Mikrobiologi Klinik
Media Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Melalui musyawarah atau rapat dengan para stakeholder • Mengundang pada stakeholder dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan • Melalui forum ikatan alumni dan profesi Mikrobiologi Klinik
Daftar Stakeholder	<ul style="list-style-type: none"> • Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat • RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo • RS PTN Universitas Hasanuddin • Perhimpunan Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik Indonesia (PAMKI)

6. Sistem Penjaringan Umpan Balik Alumni dan Stakeholder

Sistem penjaringan dan umpan balik dilakukan secara daring menggunakan google form dan secara luring melalui rapat rutin terkait kurikulum yang dilaksanakan tiap tahun serta jumpa alumni setiap diselenggarakannya Dies Natalis Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.

BAB IX LAMPIRAN

A. Prosedur Standar

B. Formulir

C. Logbook

D. Lain-lain



TIM PENYUSUN

Prof. dr. Mochammad Hatta, Ph.D., Sp.MK(K)
dr. Baedah Madjid, Sp.MK(K)
dr. Yoeke Dewi Rasita, M.Ked.Klin., Sp.MK
Prof. dr. Muh. Nasrum Massi, Ph.D., Sp.MK
dr. Rizalinda Sjahril, M.Sc., Ph.D., Sp.MK

dr. Firdaus Hamid, Ph.D., Sp.MK
dr. Lisa Tenriesa M., M.Med.Sc., Sp.MK
dr. Andi Rofian Sultan, DMM, M.Sc.
dr. Yunialthy Dwia Pertiwi, Ph.D.